

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AUD  
LINIER TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA  
TK/RA DI KELURAHAN FAJAR BARU KABUPATEN  
BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagai  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**OLEH :**  
**RESTI ABDILLAH**  
**NIM. 1811250052**

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2023 M/1444H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
*Alimien - AdabulFatah Fatah Zupaidilma Ilmu Pengajian ILMU*  
Alamat: Jl. Fatmawati Sukarno No. 1011111111  
Bengkulu - Bengkulu 39122

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara**" yang disusun oleh **Resti Abdillah, NIM. 1811250052**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UJNFAS Bengkulu pada hari Selasa, 24 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan/Tarbiyah PLAUD.

Ketua

**Dr. HJ. Asivah M.Pd:** .....

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

**Budrianto, M.Sn:** .....

NIDN. 2028089103

Penguji I

**Dr. Irwan Satria, M.Pd:** .....

NIP. 197407182003121004

Penguji II

**Fatrica Syafri, M.Pd.I:** .....

NIP. 198510202011012011

Bengkulu, 24 Januari 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

NIP. 197005442000031004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Ahmad - H. Rabin Fakhri, Pagar Jawar Bengkulu, Ck. 3939451471, 31122, 31229 Fax: 07179419173  
E-mail: [rector@uin-sukarno.ac.id](mailto:rector@uin-sukarno.ac.id)

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Resti Abdillah

NIM 1811250052

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jurusan Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

skripsi yang berjudul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Lanier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang monaqosyah guna memperoleh gelar sarjana bidang ilmu tarbiyah.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
NIP. 1977702182007012018

Ahmad Swarifin, M.Ag  
NIP.  
198006162015031003



AD-MENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENGKULU  
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat: Jl. Babes Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0786) 34111, 34112, 34270 Fax. (0786) 34111  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

**NOTA PEMBIMBING**

Hal Skripsi Resti Abdillah  
 NIM 1811250052

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAAS Bengkulu  
 Di Bengkulu

*Assalamu alaikum Wr. Wb.* setelah membaca dan memberi  
 arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing  
 berpendapat bahwa skripsi Sdr/1 :

Nama Resti Abdillah  
 NIM 1811250052  
 Judul Skripsi Analisis Kompetensi Pedagogik  
 Guru AUD Linier Terhadap Proses  
 Pembelajaran Pada TK/RA Di  
 Kelurahan Fajar Baru Kabupaten  
 Bengkulu Utara.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang  
 monogosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu  
 Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih  
*Wassalamu alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 09 Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Evi Selva Nirwana, M.Pd**  
 NIP. 1977702182007012018

**Ahmad Syarifin, M.Ag**  
 NIP. 198006162015031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2023  
Yang Menyatakan



**Resti Abdillah**  
NIM. 1811250052

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

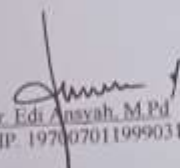
Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non  
Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA  
di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi

Bengkulu, 5 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197307011999031002

  
  
Resti Abdillah  
NIM.1811250052

**Resti Abdillah, NIM.1811250052. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Aud Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/Ra Di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara. Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirmawa, M.Pd, Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M. Ag.**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini dimana guru yang menjadi narasumber dalam penelitian ini masih kurang memiliki pengalaman dalam proses belajar-mengajar. Metode yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian (*Field Research*) atau penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi data/sumber dan Triangulasi metode. Adapun hasil penelitian ditemukan guru di RA Tunas Harapan dan TK Dharma Wanita sudah memiliki kompetensi Pedagogik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kompetensi pedagogic guru RA Tunas Harapan dan TK Dharma Wanita pada lampiran transkrip observasi dan wawancara guru. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pedagogik guru di RA Tunas Harapan adalah penataran dan pelatihan.

**Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru AUD Linier, Proses Pembelajaran.**

**Resti Abdillah, NIM. 1811250052. Analysis of Teacher Pedagogic Competence Aud. Linear Against the Learning Process at Kindergarten / Ra in Fajar Baru Village, North Bengkulu Regency, Supervisor L: Dr. Evi Selva Nirmawa , M.Pd , Supervisor II : Ahmad Syarifin , M. Ag .**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the Linear AUD Teacher Pedagogical Competency on the Learning Process in Kindergarten/RA in Fajar Baru Village, North Bengkulu Regency. The problem that occurred in this study was that the teacher who was the resource person in this study still lacked experience in the learning process-teach . The method used for this study using qualitative research with the type of research (Field Research) or field research. Data collection used observation, interviews, and documentation. Data validity techniques used source data triangulation and method triangulation. The results of the study found that teachers at RA Tunas Harapan and TK Dharma Wanita already had the data. Pedagogic competence. This is evidenced by the results of interviews on the pedagogical competence of RA Tunas Harapan teachers and Dharma Wanita Kindergarten in the attachments to the observation transcripts and teacher interviews. The factors that influence the low pedagogic competence of teachers at RA Tunas Harapan is upgrading and training.*

**Keywords: Pedagogic Competence, Linear AUD Teachers, Learning Process.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karna atas segala nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa di limpahkan kepada junungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Dr. Aam Amaliyah, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Tadris PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik Prodi Tadris Piaud Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan,

arahan, motivasi dan koreksi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Ahmad Syarifin, M.Ag. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan koreksi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Bengkulu, Januari 2023

**Resti Abdillah**  
**NIM. 1811250052**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kompetensi Guru .....	15
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	15
2. Jenis-jenis Kompetensi .....	17
3. Kompetensi Pedagogik .....	18
4. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik .....	20

5. Indikator Kompetensi Pedagogik .....	26
6. Lemahnya Kompetensi Pedagogik Guru PAUD....	28
7. Faktor-faktor Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru PAUD.....	
8. Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru.....	41
B. Jabatan Guru Sebagai Profesi .....	45
C. Guru PAUD Ideal.....	48
D. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	49
1. Proses Pembelajaran Anak Usia Dini.....	49
2. Pendekatan Pembelajaran .....	49
3. Analisis Tujuan Pembelajaran.....	53
4. Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran.....	56
5. Acuan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini....	57
6. Penyusunan Rencana Pembelajaran .....	58
7. Pengorganisasian Proses Pembelajaran.....	60
8. Belajar Melalui Bermain .....	61
9. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) .....	62
E. Kajian Penelitian Terdahulu .....	64
F. Kerangka Teoritik.....	71

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
C. Subjek dan Informan.....	75
D. Teknik Pengumpulan Data.....	76
E. Teknik Keabsahan Data .....	84

F. Teknik Analisis Data.....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	92
B. Pembahasan.....	111
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## LAMPIRAN

1. Surat penunjukan
2. Perubahan judul
3. Nota pembimbing proposal skripsi
4. Pengesahan pembimbing proposal skripsi
5. Nota pembimbing skripsi
6. Pengesahan pembimbing skripsi
7. SK seminar proposal
8. Nota penyeminar
9. Pengesahan penyeminar
10. SK komprehensif
11. Berita acara seminar proposal
12. SK penelitian
13. Surat izin penelitian
14. Surat penelitian selesai penelitian
15. Kartu bimbingan 1
16. Kartu bimbingan 2
17. Kisi-kisi Pedoman Wawancara
18. Pedoman Wawancara
19. Transkrip Wawancara
20. Dokumen

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas.<sup>1</sup>

Secara umum, guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan, mulai dari tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5-6

Dini), pendidikan dasar, hingga menengah. Dalam hal ini, untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas, guru harus memiliki kualifikasi normal yang dipersyaratkan. Syarat-syarat inilah yang akan membedakan antara guru dengan manusia-manusia lain pada umumnya.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya di dalam merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Hal tersebut jelas sudah terpapar dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah”.<sup>3</sup>

Guru PAUD profesional yang mempunyai sertifikasi sebagai pendidik memiliki pengaruh positif terhadap hasil

---

<sup>2</sup> Nini Subini, *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan!*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), h.9

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, *No 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen*, BAB 1, Pasal 1, Ayat 1, h.3



belajar anak.<sup>4</sup> Program sertifikat ini diwajibkan untuk memperoleh gelar selain sarjana yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan sikap yang diperlukan oleh seseorang yang berprofesi sebagai guru.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, apabila guru mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang disebutkan di atas, maka guru tersebut dapat dikatakan sudah profesional. Menjadi guru profesional harus menempuh beberapa standar persyaratan yaitu:

Standar yang dipersyaratkan menjadi guru yang profesional, tertera pada UU No. 14 Tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>6</sup> Salah satunya adalah sertifikasi dan kompetensi yang dimiliki. Sertifikasi merupakan standarisasi untuk guru.

---

<sup>4</sup> Fonsen, Elina, *Early Childhood Education Teachers' Professional Development towards Pedagogical Leadership*, (ei julk early childhood education teachers 2019 vol 61, 2019), h.181-196

<sup>5</sup> Tuncel, Z.A & Ibrahim Tuncel, *Good Teacher Perceptions of Students Attending the Pedagogical Formation Certificate Program*, (International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) Vol. 8, No. 1, March 2019), h. 165-172

Sertifikasi guru dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas guru. Melalui sertifikasi diharapkan guru-guru di Indonesia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik sebagai seorang guru. Guru yang lolos sertifikasi ini artinya mereka telah memiliki kualifikasi dan kompetensi ilmu keguruan dan pengajaran yang bisa dipertanggung jawabkan dalam menjalankan profesinya secara profesional.

Guru profesional yang telah mengikuti program sertifikasi, berarti telah memiliki kompetensi yang diharapkan bukan hanya untuk memenuhi satu kompetensi saja yaitu kompetensi profesional, tetapi guru profesional semestinya meliputi semua kompetensi. Beberapa hal pokok pertimbangan sertifikasi dan profesionalisme guru dan dosen yang dikemukakan pula di dalam buku Syaiful Sagala terdapat sembilan (9) pembahasan, salah satunya “Uji sertifikasi pendidikan dilakukan melalui ujian tertulis dan ujian kinerja sesuai dengan standar kompetensi”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 30-31

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi, hal ini dapat dilihat dari Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional.

Khususnya kompetensi pedagogik harus dipahami dengan baik oleh guru Taman kanak-kanak dan guru Sekolah Dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa, pengertian pedagogic “Pedagogik adalah ilmu yang menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Pedagogik merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru karena merupakan suatu tujuan yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran maupun pendidikan”.<sup>7</sup>

Kompetensi pedagogik guru tidak hanya berhubungan dengan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran saja, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan memotivasi dan mengeluarkan potensi

---

<sup>7</sup> Sadullah, U, Pedagogik (Ilmu Mendidik), (Bandung : Alfabet, 2011), h. 1

terdalam dari diri anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik bukan hanya tentang mengajar melainkan juga tentang mendidik, menjadi fasilitator dan sahabat bagi anak, agar anak dapat berkembang menjadi pribadi yang unggul secara maksimal.<sup>8</sup>

Peran seorang guru itu sebagai perencana, pelaksanaan pada proses pembelajaran serta penilai dalam suatu proses pembelajaran.<sup>9</sup> Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh guru PAUD diantaranya dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, karena setelah memahami landasan kependidikan serta pemahaman terhadap peserta didik anak, sebelum pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan atau merancang sebuah pembelajaran yang akan dilaksanakan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Fakhruddin, A.U, *Menjadi Guru PAUD*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).

<sup>9</sup> Tiara, Rizky, *Pentingnya Mengukur Kesiapan Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Daring*. (Jurnal Golden Age, 2020) 24, (2). 362-368

<sup>10</sup> Maningtyas, dkk, *Compiling Plan of Learning Activities and Evaluation for Early Childhood Learning*, (Series Educational, 2020) 2 ,(13). 178-186

Seperti merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum melalui penyusunan program tahunan, mingguan, bahkan harian dengan berdasarkan kebutuhan atau sesuai perkembangan anak. Perencanaan merupakan proses merancang atau menyiapkan kegiatan bermain bagi anak sebagai bentuk stimulasi aspek perkembangan mau pun capaian hasil belajar yang terdiri dari aspek sikap.

Berdasarkan observasi awal yang memperlihatkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu guru TK/RA yang berada di kelurahan fajar baru kabupaten Bengkulu utara masih ada guru yang belum memiliki kompetensi pedagogik yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru, masih ada guru yang belum mengerti tentang pembelajaran yang seharusnya. Hasil observasi terhadap 1 TK dan 1 RA yang berada di Kelurahan Fajar Baru Bengkulu Utara terdapat guru linier yang masih selalu memfokuskan kegiatan Calistung setiap harinya, dan masih ada guru yang lebih mementingkan hasil dari pada proses yang dilakukan

oleh anak, juga terdapat guru yang ditemukan ada aspek kompetensi pedagogic guru RA/TK yang masih belum sesuai antara lain:

*Pertama*, terdapat guru yang masih belum memahami mengenai karakteristi kanak. *Kedua*, dalam proses pembelajaran masih terdapat guru yang belum mampu memanfaatkan media, teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan, kompetensi seorang guru atau pendidik dalam melaksanakan tugas mendidik harus sesuai dengan pengetahuan keterampilan yang dimilikinya dan harus disertai dengan perilaku rasional yang dapat dipertanggung jawabkan serta layak sebagai bagian dari seorang guru. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti, kompetensi pedagogic guru RA/TK memang perlu penanganan serius.<sup>11</sup>

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru. Namun tiap hasil penelitian tentu memiliki hasil yang berbeda-beda. Selain itu, focus masalah yang dibahas oleh para peneliti juga berbeda-beda.

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Peneliti Pada Bulan April 2022

Dalam penelitian Rita Rosita dan Helmi Aziz (2021) yang berjudul “Hubungan kualifikasi akademik dengan kompetensi pedagogik guru RA” penelitian ini berfokus pada adanya hubungan positif yang signifikan antara kualifikasi akademik dengan kompetensi pedagogik guru RA.<sup>12</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah kemampuan kompetensi pedagogik guru RA. Bedanya peneliti hanya meneliti guru yang non liniernya saja.

Dalam penelitian Dini Nuraeni Marwa dan Sumardi (2021) yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Non Formal dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran”. Didapat hasil dan simpulan bahwa dalam penelitian ini menyatakan bahwa kategori kemampuan atau kompetensi pedagogik guru PAUD non formal dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan dibuktikannya melalui hasil purposive

---

<sup>12</sup> Rita Rosita, Helmi Aziz, *Hubungan Kualifikasi Akademik Dengan Kompetensi Pedagogik Guru RA*, (Journal Riset Pendidikan Guru PAUD, Vol 1, No 1, 2021). h. 59

sampling.<sup>13</sup> Antara penelitian ini dan dan penelitian yang peneliti lakukan terdapat perbedaan yaitu peneliti ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan metode yang peneliti gunakan metode kualitatif deskriptif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Theresia Alviani Sum (2019), yang berjudul “Kompetensi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Di PAUD Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak guru yang belum berkualifikasi akademik S1 PAUD atau tidak memiliki pengalaman dalam mengajar PAUD. Hal ini kemudian berdampak pada rendahnya mutu proses pembelajaran, karna tidak dapat menstimulasi perkembangan anak secara optimal.<sup>14</sup> Penelitian ini terfokus pada kompetensi Pedagogik, kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian.

---

<sup>13</sup> Marwa, Dini Nuraeni, Sumardi, *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Non Formal dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran*, (Jurnal Pelita PAUD, Vol 6, No 1, 2021), h. 69

<sup>14</sup> Theresia Alviani Sum, *Kompetensi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Di PAUD Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai*, (Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, vol 2, No 1, 2019), h. 68



Sedang penelitian yang peneliti lakukan hanya pada kompetensi pedagogi.

Lalu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Aghnia Dhafin Dwiningtyas, Enoh, Dewi Mulyani (2020). Tentang “Analisis Deskriptif tentang Kompetensi Pedagogik Guru TK Berprestasi di Kota Bandung”. Penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru TK yang berprestasi dan cara guru TK berprestasi mengembangkan kompetensi pedagogiknya.<sup>15</sup> Perbedaan pada penelitian ini ada pada partisipan dalam penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru AUD linier terhadap proses pembelajaran pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara. Dari hasil pengamatan awal menyatakan ada 1 TK yang ada di Kelurahan fajar baru yaitu TK Dharma Wanita terdapat 4 guru diantaranya 2 guru linier, dan ada 1 RA di kelurahan fajar baru

---

<sup>15</sup> Aghnia Dhafin Dwiningtyas, Enoh, Dewi Mulyani, *Analisis Deskriptif tentang Kompetensi Pedagogik Guru TK Berprestasi di Kota Bandung*, (Pendidikan Guru PAUD, Volume 6, No. 2, Tahun 2020), h. 149

yaitu RA Tunas Harapan terdapat 3 guru diantaranya 1 guru linier.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut : Penelitian ini fokus pada Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara.

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas tujuan untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran

Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan tentang Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran.

c. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan guru AUD tentang bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier Terhadap Proses Pembelajaran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kompetensi Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru.<sup>16</sup> Tanpa memiliki keahlian, kemampuan atau kompetensi tertentu yang harus dimilikinya, guru tidak dapat menjalankan tugas dan fungsi profesinya sebagai guru.

Kompetensi merupakan perpaduan unsur pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.<sup>17</sup> Pengertian kompetensi secara lebih jelas dikemukakan oleh Hornby, bahwa kompetensi adalah orang yang memiliki kesanggupan, kekuasaan, kewenangan, keterampilan, serta pengetahuan untuk melakukan apa yang diperlukan

---

<sup>16</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), h. 5.

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 38.

*(competence is person having ability, power, authority, skill, knowledge to do what is needed).* Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.

Dalam hal ini seseorang harus terlebih dahulu melewati proses pendidikan dan latihan untuk memiliki kompetensi tertentu. Artinya, ada pemenuhan kualifikasi akademik tertentu dan keikutsertaan dalam latihan-latihan memungkinkan seseorang memiliki kompetensi tertentu untuk menjalankan tugas tertentu atau kelayakan untuk menduduki suatu profesi.

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksudkan dengan kompetensi guru dalam penelitian ini adalah seperangkat kewenangan, pengetahuan, dan kemampuan, serta perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan dalam melaksanakan tugas profesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Kewenangan adalah pemenuhan persyaratan secara administratif, persyaratan teknis, persyaratan secara administratif, persyaratan teknis,

persyaratan psikis, dan persyaratan fisik untuk menjadi guru. Pengetahuan adalah proses pengulangan dan ingatan terhadap bahan ajar yang harus dikuasai oleh guru. Sedangkan kemampuan adalah daya tangkap, pemahaman, penghayatan, dan keterampilan yang diperlihatkan guru dalam menjalankan tugas mengajarnya.

## 2. Jenis-Jenis Kompetensi

Jenis-jenis kompetensi, yaitu:<sup>18</sup>

### a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal mencerminkan kepribadian yang

---

<sup>18</sup> Peraturan Pemerintah Nomor.19 tentang Standar Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdikbud, 2005)

mantap, stabil, dewasa, arif berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

### 3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan



pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>19</sup>

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>20</sup>

Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Berdasarkan pengertian diatas pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik melalui pendekatan langsung kepada anak, seorang


---

<sup>19</sup> Dr. Buyung Surahman, M.Pd, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), h. 3

<sup>20</sup>Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta, 2005), h. 90

guru yang mempunyai kompetensi ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan proses dan hasil peserta didiknya.<sup>21</sup>

Kompetensi pedagogik dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD), kompetensi pedagogik mencakup:

- 
- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
  - b. Pemahaman terhadap peserta didik
  - c. Pemahaman kurikulum atau silabus
  - d. Perancangan pembelajaran
  - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
  - f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
  - g. Evaluasi hasil belajar
  - h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

#### **4. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik**

Berdasarkan aspek berbagai kompetensi pedagogik yang meliputi:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

2

<sup>22</sup> Nila Fitria, *Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip Untirta, 2017), h. 232

- 
- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
  - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
  - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang di ampu.
  - d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
  - e. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
  - f. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
  - g. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Adapun sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik :<sup>23</sup>

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, yang

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 232

meliputi menelaah karakteristik anak usia dini, mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada aspek perkembangan, mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini, mengidentifikasi kesulitan anak usia dini.

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, meliputi menerapkan pendekatan yang bersifat holistik, kebutuhan anak usia dini, dan merancang kegiatan bermain.

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang di ampu, meliputi Menyusun isi program pengembangan sesuai dengan tema dan kebutuhan, merancang kegiatan bermain, program tahunan, semester, mingguan dan harian.

4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, meliputi memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik, menyenangkan, merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan kegiatan di dalam kelas dan diluar kelas, menerapkan

kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna.

5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, meliputi memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini, membuat media kegiatan pengembangan, mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini.

6. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, meliputi memilih strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.

7. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi menggunakan, hasil penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sub kompetensi pedagogik dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan Pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin di capai, dan materi ajar, serta Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih

---

<sup>24</sup> Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 9-10

- c. Sub kompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial menata latar (*setting*) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif
- d. Sub kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum
- e. Sub kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

## 5. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Untuk dapat mengatakan guru memiliki kompetensi pedagogik atau tidak, harus ada alat ukur berupa indikator, apabila indikator-indikator yang ada sudah dimiliki dan dijalankan oleh guru maka guru tersebut dapat dikatakan memiliki kompetensi. Namun apabila indikator-indikator tersebut tidak dimiliki oleh guru, maka ia bukanlah sosok yang kompeten.

Indikator kompetensi pedagogik guru yaitu:<sup>25</sup>

- a. Guru menguasai karakteristik peserta didik
- b. Guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e. Pengembangan potensi peserta didik
- f. Komunikasi dengan peserta didik
- g. Penilaian dan evaluasi

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 100-101



Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), kompetensi pedagogik sangat memiliki peran yang besar. Jika diuraikan lebih rinci, beberapa hal yang termasuk dalam standar kompetensi inti adalah sebagai berikut :<sup>26</sup>

- 
- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
  - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
  - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
  - d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
  - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
  - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

---

<sup>26</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 78

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

#### **6. Lemahnya Kompetensi Pedagogik Guru PAUD**

PAUD Dan kompetensi pedagogik guru adala hal yang tidak bisa dipisahkan. PAUD sangat membutuhkan kompetensi pedagogik adalah kompetensi memberikan pengajaran, meliputi Teknik pembelajaran, Teknik penyampaian, dan lain sebagainya. Singkatnya, kompetensi pedagogik adalah keterampilan guru untuk mengelola proses pembelajaran.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Dr. Buyung Surahman, M.Pd, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), h. 63

Kompetensi yang wajib memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selanjutnya kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat penting. Sayangnya, kompetensi pedagogic guru PAUD masih terbilang rendah.<sup>28</sup>

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih masuk kategori kurang. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan yang krusial. Idealnya kompetensi pedagogik guru PAUD berada dalam level baik, sehingga guru benar-benar siap mengajar. Jangan sampai, PAUD hanya dipersepsi sebagai tempat untuk bermain saja<sup>29</sup>. Scenario akan menjadi lebih baik Ketika guru PAUD memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Dengan kompetensi pedagigik yang baik, guru akan mampu mengajar dengan baik. Alhasil, persepsi khalayak tentang PAUD pun tak hanya sekedar arena bermain.

---

<sup>28</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)

<sup>29</sup> Dr. Buyung Surahman, M.Pd, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), h. 63-64

Selain kompetensi pedagogik yang masih relatif lemah, wajah PAUD di Indonesia juga semakin dirumitkan dengan kenyataan bahwa masih banyak terdapat guru PAUD yang pendidikannya belum setara S. Hal ini secara alamiah akan berpengaruh terhadap kompetensi terhadap kompetensi pedagogik dan keterampilan teknik guru PAUD. Sebab idealnya, guru PAUD memiliki ijazah S1.<sup>30</sup>


#### **7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru PAUD**

Kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi yang sangat penting peranannya yang harus dimiliki guru, kompetensi ini yang memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan tujuan pembelajaran peserta didik, artinya kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun kompetensi pedagogik tidak serta merta dimiliki oleh seorang guru dan tidak semua guru memiliki kemampuan

---

<sup>30</sup> *Ibid.* h. 65

kompetensi pedagogik yang sama, oleh sebab itu ada faktor yang mempengaruhi besarnya kemampuan kompetensi pedagogik guru tersebut. Faktor strategis kompetensi guru dalam pembelajaran yaitu:<sup>31</sup>

- 
- a. Etos kerja
  - b. Kualifikasi Pendidikan
  - c. Pengalaman mengajar
  - d. Beban mengajar
  - e. Kesejahteraan
  - f. Kegiatan pelatihan MGMP
  - g. Status kepegawaian
  - h. Sarana prasarana sekolah.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kompetensi guru yaitu terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari individu guru itu sendiri, yang meliputi:<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Harini, Sri, *Faktor-Faktor Strategis Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Smp Negeri Se-Salatiga*, Tesis, (Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006)

<sup>32</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evalusadi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 7

- a. Latar belakang Pendidikan
- b. Pengalaman mengajar
- c. Penataran dan pelatihan
- d. Etos kerja.

Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar dari individu guru itu sendiri, yang mempengaruhi kompetensi guru meliputi:

- a. Iklim dan kebijaksanaan organisasi
- b. Lingkungan kerja
- c. Sarana dan prasarana
- d. Gaji
- e. Lingkungan sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru di pengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yaitu tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah.

#### a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan ialah pendidikan yang dimiliki oleh seseorang. Semua orang memiliki jenjang dan ragam pendidikan yang berbeda. Guru adalah orang yang sangat disorot jenjang pendidikannya. Tingkat pendidikan guru mempengaruhi apa yang akan ia berikan atau transfer berupa ilmu kepada peserta didiknya. Rendahnya tingkat pendidikan seorang guru tentu akan mempengaruhi kualitas pemahaman ilmu peserta didik. Itulah sebabnya pemerintah mewajibkan bagi guru tingkat SD harus berpendidikan minimal strata satu (s1). Awalnya guru SD di sekolah-sekolah daerah banyak guru yang mengajar hanya lulusan SMA.

Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi seorang guru tentunya memiliki ketrampilan kompetensi yang lebih baik pula. Pendidikan yang ia tempuh khususnya keguruannya yang menggembelng si guru untuk memiliki kompetensi yang memadai. Hal

tersebut membuat si guru memiliki banyak ilmu dan keahlian dalam mentransfer ilmunya kepada peserta didik, sehingga mempengaruhi hasil belajar atau tingkat keilmuan peserta didik menjadi lebih baik.

b. Tingkat Kecerdasan

Kecerdasan ialah kemampuan berfikir dan nalar seseorang. Namun kecerdasan memiliki kadar yang berbeda-beda setiap orang. Bukan saja tingkat pendidikan, kompetensi pedagogik seorang guru juga sangat di pengaruhi oleh tingkat kecerdasan seseorang. Kecerdasan adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu.<sup>33</sup>

Kecerdasan merupakan kumpulan dari kemampuan untuk berfikir dan bertindak secara terarah serta mengolah informasi secara efektif dan sistematis, untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Kecerdasan dibagi dua kecerdasan intelektual dan

---

<sup>33</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 52



kecerdasan emosi. Kecerdasan intelektual dinyatakan dalam bentuk angka kecerdasan atau IQ.

c. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar ialah masa kerja seorang guru menstrasfer ilmu di dunia pendidikan pada salah satu lembaga pendidikan. Pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang atau keinginan pribadi yang melamar sebagai guru di salah satu satuan pendidikan.

d. Pengalaman Pelatihan

Pengalaman pelatihan merupakan pelatihan-pelatihan yang pernah di ikuti. Pengalaman pelatihan sama halnya pengalaman mengajar yang telah di uraikan diatas. Semakin banyak pengalaman pelatihan yang di ikuti, membuat seorang guru memiliki banyak kemampuan yang mendukung perkembangan kompetensi pedagogik guru, ada beberapa faktor yang

mempengaruhi kompetensi pedagogik guru madrasah salah satunya ialah pengalaman pelatihan yang di ikuti oleh guru tersebut.<sup>34</sup>

Dengan mengikuti pelatihan profesi keguruan sangat bermanfaat karena setiap pelatihan yang dibuat oleh dinas, lembaga pendidikan atau lembaga swasta lainnya menyajikan pengetahuan baru bagi seorang guru yang mengikutinya. Adakalanya sebuah pelatihan membuka pola fikir guru menjadi terbuka dalam mengatasi persoalan peserta didik yang menyangkut proses belajar mengajar.

Dengan pelatihan guru akan mendapatkan pengalaman baru, ide atau motivasi untuk dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya dan keahlian yang ada dalam dirinya. Stimulus dalam pelatihan yang di ikuti akan memberi kepercayaan kepada diri guru bahwa ia bisa berbuat lebih baik dan lebih hebat dari

---

<sup>34</sup> Nurmayuli, *Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Ibtidaiyah Se-Kota Lhokseumawe*, Jurnal Al-Mabhats. (Lhokseumawe: LPPM IAIN Lhokseumawe, 2019), Volume 4 Nomor 1.

sebelumnya, sehingga mengakibatkan kompetensi pedagogik guru tersebut semakin baik.

e. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>35</sup> Yang dinamakan motivasi ada pada seseorang ialah seseorang yang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka ia juga mempunyai dorongan yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup> Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi sama hal dengan keinginan kuat terhadap sesuatu. Ketika seseorang tersentuh pola pikirnya dengan stimulus yang membuat ia menjadi ia

---

<sup>35</sup> Nurwahida, *Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Di Watampone*, Jurnal Biotek, (Makasar: Universitas Indonesia Timur Makassar, 2017)

<sup>36</sup> Islamuddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

menjadi berkeinginan untuk mencapai sesuatu tersebut maka ia sedang mengalami motivasi dalam dirinya. Begitu juga dalam diri guru, jika dalam diri guru timbul motivasi yang kuat terhadap peningkatan untuk ingin belajar dan memperbaharui ilmunya dalam mengajar akan berpengaruh besar terhadap kompetensi pedagogik guru tersebut.

Guru akan mengembangkan dengan mencari tau bagaimana ia lebih baik lagi dalam proses mengajar dengan cara mencari ilmu berbagai metode pembelajaran sehingga ia bisa memilah mana metode yang tepat dan sesuai dengan tipe peserta didik di kelas yang ia ajarkan, mengembangkan keilmuan yang ia ajarkan. Semua hal tersebut di harapkan peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dan dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki peserta didik masing-masing.

f. Sarana dan Prasarana

Perkembangan ilmu pengetahuan pada diri seseorang juga di pengaruhi oleh fasilitas yang ada pada dirinya dan lingkungannya. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 tahun 2003 tentang sarana dan prasarana pendidikan pasal 45 ayat 1 berbunyi “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Fasilitas dalam pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu.<sup>37</sup> Fasilitas ini berupa sarana dan prasarana pendukung dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Seperti halnya seorang guru yang berada di sekolah yang memiliki

---

<sup>37</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

sarana dan prasarana lengkap dari media pembelajaran, alat praktek, internet dan pelatihanpelatihan yang sering di adakan sekolah tersebut.

Guru yang berada di sekolah yang memiliki lengkap sarana dan prasarana akan jauh lebih memiliki ilmu yang lebih baik dari pada guru yang berada di sekolah dan lingkungan yang minim sarana dan prasarana, guru hanya mengandalkan ilmu yang di dapat di bangku kuliah untuk mengajar, tidak ada kesempatan untuk mengembangkan dan mengupdate keilmuan yang di miliknya.

g. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi ialah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajarmengajar yang lebih baik. Supervisi ialah serangkaian kegiatan membantu personil sekolah dalam meningkatkan kemampuannya sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan peyelenggaraan

sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah tersebut.<sup>38</sup>

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.<sup>39</sup> Maka supervisi kepala sekolah ialah kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru atau staff sekolah untuk memperbaiki kekurangan pada guru dan mengembangkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

#### **8. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogic guru wajib dikuasai untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Lembaga Pendidikan dan juga pemerintah memiliki tugas untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Secara mandiri pun, guru perlu mengasuh kompetensi pedagogik demi meningkatkan kapasitas mengajar. Terdapat beragam

---

<sup>38</sup> Munah, Binti, *Supervisi Pendidikan Islam:Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017)

<sup>39</sup> Suprihatiningrum, Jamil, *Gurru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, &Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medika, 2013), h. 289

cara untuk meningkatkan pedagogik guru. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pedagogik guru yaitu :<sup>40</sup>

a. Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan

Pelatihan adalah proses terencana untuk mengubah sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar untuk mencapai kinerja yang efektif dalam sebuah kegiatan atau sejumlah kegiatan. Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan para guru baik secara *horizontal* maupun *vertical*. Secara *horixontal* berarti memperluas keterampilan jenis pekerjaan yang diketahui, sedangkan *vertical* memperdalam satu bidang tertentu.

Melalui pelatihan, guru dapat menyadari keterbatasan diri sekaligus menambahkan keterampilan melalui kegiatan bersama dengan rekan guru. Hal akan memberikan medan kesadaran bahwa

---

<sup>40</sup> Buyung Surahman, Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), h. 174



keterampilan guru perlu untuk selalu ditingkatkan. Tidak ada guru yang sempurna. Sebab, setiap guru harus terus meningkatkan keterampilannya.

b. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pendidikan Formal

Berdasarkan peraturan menteri Pendidikan nasional no. 137 tahun 2014 tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan PAUD harus memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan bidangnya. Tenaga pendidik yang sudah memenuhi standar kualifikasi akademik, diharapkan sudah memenuhi standar kompetensi yang sudah ditentukan. Kualifikasi akademik berhubungan dengan Pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh tenaga pendidik. Pendidikan yang ditempuh oleh tenaga pendidik haruslah sesuai dengan bidang yang akan diajarkan, karena akan berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik dalam Menyusun program pembelajaran.

c. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Melalui Keterampilan

Agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, seorang guru harus dapat memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai keterampilan. Setidaknya ada tiga klasifikasi keterampilan tugas profesional guru adalah keterampilan merencanakan pembelajaran, keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, dan keterampilan menilai pembelajaran.

d. Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)

Sistem pembinaan profesional guru harus dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan. Tujuan pembentukan KKG yakni untuk memperlancar upaya peningkatan mutu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keterampilan profesional para tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu kegiatan/proses belajar mengajar. Yakni dengan

memberdayakan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu hasil belajar. Idealnya kegiatan KKG mencakup kelompok seperti dalam pelatihan biasa, jaringan guru, dan gugus tugas seperti mentoring, proyek penelitian individu, dan masa Latihan suatu keahlian.

### **B. Jabatan Guru Sebagai Profesi**

Sama halnya dengan dokter, hakim, apoteker, maupun polis, guru adalah profesi. Artinya untuk menjadi guru butuh persyaratan Pendidikan dan keahlian khusus. Guru tidak bisa dilakoni oleh semua orang. Pemerintah telah mensyaratkan untuk menjadi guru minimal harus memenuhi dua persyaratan, yaitu kualifikasi akademik dan kompetensi. Disamping itu guru harus memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani, dan memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan Pendidikan nasional.<sup>41</sup>

Tidak seperti guru SD, SLTP, SMA sederajat atau dosen yang sudah sejak lama diatur pemerintah, syarat jabatan guru

---

<sup>41</sup> Masnipal, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 106

PAUD harus memenuhi persyaratan berpendidikan S1 pendidikan guru PAUD baru diatur beberapa tahun terakhir. Wajar jika sekarang banyak sekali lulusan Pendidikan non-PAUD yang menjadi guru PAUD.

Pemerintah sedang melakukan penataan agar seluruh guru PAUD berpendidikan S1. Profesi guru harus diakui, mendapat perlakuan, serta kesejahteraan yang sama dengan guru jenjang Pendidikan lainnya karna tidak semua orang serta merta bisa menjadi guru PAUD. Bahkan tidak semua guru bisa menjadi guru bagi anak usia dini.<sup>42</sup>

Guru SD, SLTP, SMA, bahkan dosen sekalipun tidak bisa secara professional menjadi guru anak usia dini. Mendidik anak usia dini membutuhkan pengetahuan, kemampuan (*skill*), pengalaman praktik yang cukup, bakat hingga kepribadian yang menunjang<sup>43</sup>.

Tidak heran jika beberapa negara maju memberikan penghormatan tinggi kepada guru PAUD, mengingat tugasnya yang lebih berat dari pada guru pada jenjang lainnya, karna :

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 106

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 107

1. Anak usia dini (usia 0 sampai 6 tahun) adalah manusia yang baru tumbuh dan berkembang. Belum memiliki pengalaman, tidak mengerti, dan rentan bahaya, sehingga memerlukan perhatian, bimbingan, dan bantuan total. Keselamatan hidup anak sangat tergantung dari orang lain.
2. Usia dini adalah masa emas, masa penting untuk meletakkan dasar-dasar kehidupan yang akan mempengaruhi keberhasilan anak dimasa mendatang. Kegagalan Pendidikan dimasa emas berbahaya bagi masa depan anak dan berarti juga berbahaya bagi masa depan bangsa ini.

Kedua definisi diatas tersebut sangat membutuhkan sosok guru yang benar-benar serius. Selain memahami perkembangan anak, ia juga harus memahami cara agar perkembangannya optimal, sehingga anak dapat menyongsong masa depan. Guru PAUD adalah sosok luar biasa, ia harus bisa mendidik, mengasuh, membimbing. Tugas guru paud sama beratnya dengan tugas seorang ibu, bahkan ia berperan ganda

yaitu menjadi ibu dalam situasi tertentu dan menjadi guru pada situasi lain.

Menjadi guru PAUD harus pandai merawat, mengasuh, menjaga, membimbing, mendidik, memberi contoh teladan, bahkan harus bisa mengurus buang air besar, memandikan, mengenakan pakaian, mengasuhnya sampai tidur, menyuapi makan, dan mengejar ia berlari kesana kemari. Sangatlah layak jika pemerintah perlu memperhatikan kesejahteraan guru PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.

### C. Guru PAUD Ideal

Guru PAUD ideal tidak hanya lulus persyaratan akademik dan kompetensi, akan tetapi jauh dari itu dia memiliki jiwa pendidik dan pengasuh sejati. Sikap, perilaku, dan kepribadiannya bisa menjadi contoh, kehadirannya dinantikan semua anak. Anak Bahagia, nyaman, dan aman berada didekatnya<sup>44</sup>. Ketika ia bicara, semua anak merasa tenang tertegun seakan-akan tangannya merangkul semua anak dalam pelukannya.

---

<sup>44</sup> Masnival, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 109

Syarat utama guru ideal adalah menyukai anak-anak, gembira anak lari ke sana-kemari, suka dan menyambut dunia anak-anak, dekat dengan anak, menyayangi sepenuh hati. Menyukai anak-anak bagi guru PAUD konsekuensinya besar, ia harus totalitas menjadi pendidik dan pengasuh, berkomitmen untuk berpenampilan menarik, berperilaku sebagai guru yang digugu dan ditiru. Ia juga harus rela tidak berpakaian tidak sembarangan seperti artis, tidak berhias mencolok, bahkan tidak berkuku Panjang, sebab kuku Panjang bisa melukai saat menangkap anak terjatuh. Guru ideal dicintai muridnya disayangi para orang tua, kata-kayanya digugu anak-anak dan dipatuhi orang tua<sup>45</sup>

## **D. Pembelajaran Anak Usia Dini**

### **1. Proses Pembelajaran Anak Usia Dini**

Pembelajaran terdiri dari kata mengajar dan belajar. Artinya terdapat dua subjek Pendidikan yang terlibat didalamnya yaitu guru sebagai pengajar yang memiliki tanggung jawab untuk membina potensi anak usia dini dan

---

<sup>45</sup> Masnipal, *Menjadi Guru PAUD Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 109

anak sebagai pembelajar yang difasilitasi oleh guru untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan di usianya. Oleh karena itu pembelajaran dimaknai dengan sebagai upaya pembinaan yang dilakukan melalui stimulasi agar anak mengalami tumbuh kembang dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya.<sup>46</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan anak melalui pengenalan dasar-dasar perkembangan sesuai aspek dan hakekat anak usia dini. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sengaja dikondisikan sebagai stimulasi dan akan berlangsung efektif apabila bersumber dari tujuan, kebutuhan dan minat. Proses pembelajaran akan berlangsung efektif apabila disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak dan akan berpengaruh pada proses pengalaman belajar dikemudian hari.

Strategi dan ketepatan mengemas pembelajaran yang menarik, mempesona penuh dengan permainan, enteng

---

<sup>46</sup> Een Y. Haenilah, Kurikulum dan Pembelajaran PAUD, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 73



tanpa membebani dan merampas dunia kanak-kanak mereka karena pada hakikatnya dunia anak adalah dunia bermain. Strategi pembelajaran yang tepat penuh permainan adalah menyediakan area bermain dalam setiap sudut aspek perkembangan anak. Kemampuan dan keinginan serta emosi anak yang berbeda membutuhkan sebuah pembelajaran yang variatif. Hal ini diperlukan untuk menumbuhkan motivasi dalam melakukan aktivitas secara bebas.

## 2. Pendekatan Pembelajaran

Proses pembelajaran pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi fisik, psikis, dan tingkat kemampuannya. Adapun pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan dalam Pendidikan anak usia dini mencakup beberapa hal yaitu:<sup>47</sup>

### a. Pendekatan Discovery

Pendekatan discovery adalah proses mental dimana siswa atau anak didik mampu mengasimilasikan

---

<sup>47</sup> Safrudin Aziz, Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 118-121

suatu konsep atau prinsip. Prodrd mental yang dimaksud antar lain mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya

b. Pendekatan Proses

Pendekatan proses, tujuan utama pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses seperti mengamati, berhipotesis, merencanakan, menafsirkan dan mengkomunikasikan.

c. Pendekatan Nyata

Pendekatan nyata dalam proses pembelajaran anak usia dini lebih menekankan pada pembelajaran yang nyata, dalam konteks ini dapat menangkap secara jelas, terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan anak. Dalam konteks ini anak harus diberikan pembelajaran dengan benda-benda yang nyata agar anak tidak menerawang dan bingung artinya adalah anak anak dirangsang untuk berpikir dengan metode pembelajaran

yang menggunakan benda-benda nyata sebagai contoh materi-materi pembelajaran.

d. Pendekatan Holistik

Pengembangan anak usia dini mempunyai arah pada pengembangan segenap aspek pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani anak. Pelaksanaannya terintegrasi dalam satu kesatuan program utuh dan proporsional.

**3. Analisis Tujuan Pembelajaran**

Anak usia dini adalah dunia anak, dunia bermain setiap anak unik. Anak bebas memilih media ekspresi yang diinginkannya dan mengekspresikan keinginannya secara bebas. Mencoba dan melakukan kesalahan serta sikap karya anak berharga, eksploratif, mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan imajinatif. Rangkaian proses pembelajaran yang dilaksanakan berpangkal dari aktivitas pendidik dalam mengadakan analisis tujuan pembelajaran. Analisis tujuan pembelajaran, baik tujuan umum maupun tujuan khusus, ditetapkan berdasarkan analisis terhadap kebutuhan

perkembangan anak, dan dijabarkan kedalam tujuan yang lebih spesifik.

Perilaku dan karakteristik anak prasekolah adalah dunia anak dunia bermain, setiap anak unik. Anak berhak memilih media ekspresi yang diinginkannya dan mengekspresikan keinginannya secara bebas. Setiap anak berhak mencoba dan melakukan kesalahan, dan setiap karya anak berharga, eksploratif, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, imajinatif.<sup>48</sup>

Proses pembelajaran anak usia dini dalam kelompok bermain, sangat berbeda dengan tingkat sekolah lain. Hal ini disebabkan keunikan anak, setiap anak berbeda sifat dan keinginan serta sifat atau karakter. Secara umum analisis tujuan pembelajaran diadakan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dengan cara menentukan hasil yang diharapkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Hasil yang diharapkan adalah optimalisasi setiap sudut aspek perkembangan anak. Analisis tujuan

---

<sup>48</sup> Suryadi, *Kiat Jitu Dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Dani Jaya Abadi, 2014), h. 90

pemelajaran sebagai cara untuk menentukan perkembangan yang tepat dan membantu anak menampilkan perilaku-perilaku khusus secara jelas dan terukur. Dasar pemelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menjadi pola pembentukan kepribadian anak selanjutnya.

Secara umum tujuan pembelajaran Pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Secara khusus tujuan pembelajaran PAUD dapat diidentifikasi sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab
- b. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, emosional, sosial, dan intelektual peserta didik pada

---

<sup>49</sup> E. Mulya, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 16-17

masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

#### 4. Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian tujuan dinyatakan bahwa:<sup>50</sup>

- a. Anak mampu melakukan ibadah, mengenal akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama
- b. Anak mampu mengelola keterampilan tubuh, gerakan halus dan kasar
- c. Anak mampu menggunakan bahasa dan berkomunikasi secara efektif
- d. Mampu berpikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat
- e. Peka terhadap irama, nada.

Kriteria atau ukuran pembelajaran anak usia dini di atas merupakan kemampuan-kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kriteria pencapaian tujuan tersebut

---

<sup>50</sup> Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia*, (Jakarta, 2010), h. 5

menjadi dasar pelaksanaan proses pembelajaran. Misalnya, anak harus mengenal alam ciptaan Tuhan dan saling mencintai diantara sesama, ada sinergi antara motorik kasar dan halus, mampu berkomunikasi, berpikir logis, harus mampu berteman, peka terhadap suara atau bunyi-bunyian, dan irama. Kemampuan-kemampuan tersebut dikondisikan dalam proses pembelajaran, untuk mengoptimalkan potensi perkembangan anak. Kemampuan tersebut dijabarkan melalui kegiatan sesuai parameter perkembangan anak usia 3-6 tahun.

#### **5. Acuan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini**

Acuan pembelajaran ditetapkan dalam analisis tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Yang menjadi acuan pembelajaran pada anak prasekolah yaitu:<sup>51</sup>

- a. Belajar melalui bermain
- b. Menggunakan pembelajaran terpadu yang beranjak dari tema yang menarik anak (*centre of interest*)

---

<sup>51</sup> Gutama, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Kelompok Bermain*, (Jakarta: Direktorat Paud, 2012), h. 4

- c. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar, berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan.

Tugas dan tanggung jawab pendidik dalam proses pembelajaran adalah menyusun topik materi pembelajaran berdasarkan tema-tema yang menarik, untuk dikembangkan di dalam aktivitas kelas. Belajar melalui bermain merupakan acuan pembelajaran. Beranjak dari tema-tema yang menarik minat anak dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang dipersiapkan oleh pendidik. Pencapaian kompetensi yang diharapkan, dilakukan melalui kegiatan bermain, dengan menggunakan strategi, materi/bahan, dan media yang menarik, untuk memberi kemudahan bagi anak. Melalui bermain, anak terpicu untuk belajar menemukan dan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya.

## **6. Penyusunan Rencana Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pembelajar dengan sumber belajar. Sumber belajar



berupa benda, isi pembelajaran, media, metode, dan lingkungan belajar, dilakukan berdasarkan rencana yang sistematis. Desain pembelajaran anak usia dini adalah seperangkat rencana kegiatan dan pengaturannya, yang dirancang berisi tentang arah yang hendak dicapai dalam pembelajaran, sesuai dengan analisis diatas.

Desain pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran, proses pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu, pemilihan sumber, media, dan peralatan pembelajaran. Rencana pembelajaran adalah kerangka kerja yang fleksibel, yang memungkinkan pendidik mengembangkan pembelajaran, menambah pengetahuan baru atau menyesuaikan materi belajar dengan kondisi anak.<sup>52</sup> Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diarahkan pada pencapaian kompetensi sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Profil semua anak baik kekurangannya maupun kelebihanannya, menjadi pertimbangan dalam menyusun

---

<sup>52</sup> Jamaris, Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 127

rencana pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan rangkaian tindakan. Tujuannya terpenuhinya aspek perkembangan anak sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psioko fisik yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik).

## **7. Pengorganisasian Proses Pembelajaran**

Rangkaian aktivitas di atas diorganisasikan dalam pembelajaran kelompok bermain dan sangat didukung oleh lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang menarik dan menyenangkan, serta memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak. Pembelajaran yang terorganisasi adalah.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia*, (Jakarta, 2010), h. 16

- a. Merancang suasana pembelajaran ruangan dan halaman guna menumbuhkan minat bereksplorasi dengan media pembelajaran yang menarik
- b. Metode hendaknya merangsang anak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya
- c. Proses pembelajaran tidak perlu diatur secara ketat.

Anak diberi kesempatan bervariasi, berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan. Pembelajaran anak usia dini diorganisasikan dengan mendesain suasana akan memicu minat anak untuk bereksplorasi yang tepat sesuai yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran.

## **8. Belajar Melalui Bermain**

Belajar bagi anak adalah proses berpikir untuk menghasilkan hal yang positif, sedangkan bermain menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan. Lingkungan bermain dapat menumbuhkan dan menggiatkan anak berkreasi belajar, dan dapat memberikan rangsangan

mental untuk meningkatkan kemampuan belajar.<sup>54</sup> Kegiatan yang dilakukan oleh anak selalu dengan bermain untuk kesenangan dan berekspresi dengan berbagai cara, tanpa paksaan.<sup>55</sup>

Bermain merupakan laboratorium, tempat anak belajar keterampilan baru.<sup>56</sup> Bermain adalah pembelajaran yang mengasyikkan dan serius. Melalui aktivitas bermain berbagai kegiatan anak terwujud. Bermain adalah kegiatan melatih kemampuannya, bebas sesuai kemauan dan kecepatannya sendiri karena bermain menciptakan aktivitas yang menyenangkan.

## 9. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE)

Pembelajaran yang didesain bernuansa bermain yang dilengkapi dengan media secara tepat, menarik dan menyenangkan, sarat dengan rangsangan dari lingkungan permainan yang menyenangkan, memicu anak beraktivitas.

---

<sup>54</sup> Tongyong, Agus F, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Gramedia, 2011), h. 5

<sup>55</sup> Hurlock, Elizabeth, *Child Growth and Development*, (New York: Mc Graw Hill Publishing Company, 2013), h. 320

<sup>56</sup> Soufe, Alan, *Child Development Its Nature and Course*, (Boston: McGraw Hill Inc, 2010), h. 387

Permainan memiliki peran sangat besar bagi anak sebab kemampuan anak di dalam belajar melalui bermain menjadikan anak bertindak lebih kreatif. Permainan akan menstimulasi anak untuk semakin mengetahui rahasia yang tersembunyi melalui permainan yang diminatinya.<sup>57</sup>

Anak usia dini mempunyai cara dasar untuk mengenal dunia biasanya dengan meniru, mengeksplorasi, memuji dan membangun atau membentuk. Dengan demikian, akan terkonstruksi beragam pengetahuan dan akan mengoptimalkan kecerdasan jamak aktivitasnya. Kecerdasan jamak tersebut akan saling memberi efek positif sehingga akan memberi kemudahan pembelajaran selanjutnya.

Alat dan bahan bermain yang sesuai dengan nafas pendidikan disebut Alat Pendidikan Edukatif (APE) sebagai bahan atau alat permainan yang tidak terbatas. Artinya, alat tersebut dapat dipergunakan dalam bentuk dasarnya juga dengan berbagai cara. APE dapat digunakan dengan

---

<sup>57</sup> Morrison, George, *Early Childhood Educational Today*, (London: Merrill Publishing Company, 2011), h. 144

beragam cara yang lebih majemuk, misalnya balok-balok, plastisin atau lego. APE mengundang perhatian, mencirikan karakteristik anak usia dini, multi guna, tidak mengganggu kesehatan anak.<sup>58</sup>

### E. Kajian Penelitian Terdahulu

Telah banyak penelitian yang dilakukan berkenaan dengan kompetensi pedagogik guru, antara lain :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Rita Rosita dan Helmi (2021), yang berjudul “ <i>Hubungan kualifikasi akademik dengan kompetensi pedagogik guru RA</i> ”	Hasil penelitian ini berfokus pada adanya hubungan positif yang signifikan antara kualifikasi akademik dengan kompetensi	Dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah kemampuan kompetensi pedagogik guru RA	Peneliti hanya meneliti guru yang liniernya saja

<sup>58</sup> Nugraha, Ali, *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Puspa Swara, 2013), h. 76

		pedagogik guru RA		
2	Dini Nuraeni Marwa dan Sumardi (2021) yang berjudul <i>“Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Non Formal dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran”</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kategori kemampuan atau kompetensi pedagogik guru PAUD dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berada pada kategori tinggi	Dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu berfokus pada kompetensi pedagogik guru	Peneliti meneliti keseluruhan kompetensi pedagogik dan dilakukan pada guru yang linier
3	Aris Ciptaningtyas K, Elindra Yetti, dan Sofia Hartati (2020), yang berjudul	Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan	Sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru PAUD	penelitiannya berfokus pada metode pelatihan terhadap kompetensi pedagogik

	<p>“Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD”</p>	<p>antara rata-rata skor kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini yang mengikuti metode pelatihan dalam jaringan (daring/online) dan rata-rata skor kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini yang mengikuti metode pelatihan tatap muka, serta terdapat pengaruh</p>		<p>sedangkan penelitian saya berfokus terhadap kemampuan kompetensi pedagogik guru</p>
--	---	--	--	--



		interaksi antara metode pelatihan dan persistensi terhadap skor kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini		
4	Ela Faiza dan NurIka Sari Rakhmawati (2021), yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tersertifikasi Terhadap Minat Belajar Anak Selama Pandemi”	Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD tersertifikasi mempunyai hubungan terhadap minat belajar anak selama pandemi hubungannya	Sama-sama meneliti tentang analisis kompetensi pedagogik guru PAUD	Penelitian ini dilakukan pada saat masa pandemi sudah berakhir dan terfokus pada gurunya saja

		tergolong lemah		
5	Theresia Alviani Sum (2019), yang berjudul “Kompetensi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Di PAUD Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak Lembaga PAUD yang harus mendapatkan perhatian khusus baik dari pemerintah ataupun pemerhati dunia PAUD. Banyak guru yang belum berkualifikasi akademik S1 PAUD atau tidak memiliki pengalaman dalam mengajar	Sama-sama meneliti kompetensi guru PAUD	Penelitian ini membahas tentang semua kompetensi guru sedang penelitian saya hanya membahas kompetensi pedagogik

		PAUD. Hal ini kemudian berdampak pada rendahnya mutu proses pembelajaran, karna tidak dapat menstimulasi perkembangan anak secara optimal		
6	Degista Sari (2018), yang berjudul <i>“Perbedaan Kompetensi Guru PAUD Yang Berpendidikan S1 PAUD Dengan S1 Non PAUD Di TK Asiyiyah Bastanul Athfal</i>	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada perbedaan kompetensi profesional guru PAUD yang berpendidikan S1 PAUD dengan S1 non PAUD	sama-sama meneliti tentang kompetensi hanya saja penelitian yang akan peneliti teliti ini mengarah dalam kompetensi pedagogik	Peneliti hanya meneliti kompetensi pdagogik guru

	<i>Kotamadya Jakarta Timur”</i>			
7	Subadji, Mila Faila Showa, dan Rosida Nur Syamsiyati (2020), yang berjudul “ <i>Analisis Kompetensi Pendidikan PAUD Pada Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta</i> ”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic alumni program studi PIAUD mencapai kategori tinggi, kompetensi kepribadian alumni program studi PIAUD mencapai kategori tinggi, kompetensi professional alumni program studi	Sama-sama meneliti tentang kompetensi	Peneliti terfokus tentang kompetensi pedagogik gurunya

		PIAUD mencapai kategori cukup tinggi, dan kompetensi sosial alumni program studi PIAUD mencapai kategori tinggi	
--	--	--	--

Dari ketujuh penelitian di atas dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendeskripsikan analisis kompetensi pedagogik guru AUD linier terhadap proses pembelajaran pada TK/RA di kelurahan fajar baru Bengkulu utara.

#### F. Kerangka Teoritik



**Gambar 2.1 Kerangka Teoritik**

Guru adalah orang yang dituntut untuk mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Seorang guru yang profesional dituntut harus memiliki kompetensi yang layak untuk mengajar. Salah satu kompetensinya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik melalui pendekatan langsung kepada anak, seorang guru yang mempunyai kompetensi ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan proses dan hasil peserta didiknya.

Kompetensi pedagogik guru PAUD memiliki 7 indikator yang harus dipahami oleh seorang guru, yaitu guru menguasai karakteristik peserta didik, guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.<sup>59</sup>

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moelong, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, h. 6.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9

Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis dan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>61</sup> Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah di PAUD kelurahan Fajar Baru Bengkulu Utara yaitu RA Tunas Harapan dan TK Dharma Wanita.

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, h. 5



## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan SK penelitian yaitu pada tanggal 26 september-26 oktober 2022.

### C. Subyek dan Informan Penelitian

Informa penelitian adalah orang yang memberikan informasi. Informasi dapat dikatakan responden apabila pemberian keterangannya karena dipancing pihak peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu guru TK Dharma Wanitadan guru sekolah RA Tunas Harapan.

Subjek penelitian bisa juga dikatakan dengan sumber data. Artinya orang atau apa saja yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang penulis jadikan sumber data adalah 2 Guru TK Dharma Wanita dan 1 guru RA Tunas Harapan di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara. Informasi yang diperoleh dapat berupa bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TK/RA tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>62</sup>

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dari apa yang akan peneliti teliti, dan sangat penting dalam penelitian karena data yang diambil jika salah akan berpengaruh pada penelitian, maka dari itu teknik pengumpulan data harus ditentukan dengan tepat. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat di lokasi penelitian, serta

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308

mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah PUAD di Kelurahan Fajar Baru Bngkulu Utara. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi bagaimana kompetensi pedagogic guru non liner dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan observasi Non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).hal 249

tertentu.<sup>64</sup> Berdasarkan yang dikemukakan wawancara adalah komunikasi tanya jawab dalam satu topik untuk menemukan informasi. Wawancara dilakukan dengan 1 guru RA Tunas harapan dan 2 guru TK Dharma Wanita. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara tak terstruktur. Adapun kisi-kisi instrument wawancara yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi Pedagogik</b>	<b>Sub Kompetensi Pedagogik</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah soal</b>	<b>No soal</b>
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	Menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	Guru memahami tujuan aspek perkembangan Guru memahami karakteristik anak usia dini		

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 317

		Mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai perkembangan aspek perkembangan	guru mampu mengklasifikasi kelompok belajar berdasarkan usianya		
		Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan	guru mampu mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan		
		Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan	Guru mampu mengidentifikasi kesulitan anak dalam berbagai bidang pengembangan		
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai	guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar, jelas, dan lengkap		

		bidang pengembangan di PAUD			
		Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini	Guru menyesuaikan materi yang diajarkan sesuai dengan usia, latar belakang, dan tingkat perkembangan peserta didik		
		Menerapkan berbagai pendekatan yang bersifat holistik sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, dan bermakna yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD	Guru menerapkan berbagai metode dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan		
		Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini	Guru mampu merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran		

3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu	Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek pengembangan	Guru memahami isi kurikulum silabus		
		Merancang kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan dan harian	Guru Menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum, Prosem, RPPM, dan RPPH		
4	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan	Guru memahami prinsip-prinsip pembelajaran PAUD		
		Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap baik untuk kegiatan didalam kelas	Guru mampu membuat perancangan dan membuat APE (alat permainan edukatif		
		Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan	Guru mampu menerapkan kegiatan perkembangan yang		

		bermakna	sesuai dengan aspek perkembangan melalui kegiatan bermain yang merupakan proses belajar bagi anak usia dini		
5	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini	Guru mampu memahami sarana dan prasarana PAUD		
		Membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini	Guru membuat media dalam pengembangan tema seperti membawa bunga Ketika tema tanaman		
		Mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar	Guru mampu mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran yang		



			mendidik anak usia dini		
6	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun pada anak usia dini	guru memiliki keterampilan berbicara, mendengar, dan komunikasi non verbal		
		Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap anak usia dini	Guru memiliki tata Bahasa yang benar, kosa kata yang dapat dipahami dan tepat pada perkembangan anak		
7	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini	Guru melakukan penilaian terhadap anak dengan menggunakan bentuk ceklis, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya		

		Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	Guru melakukan pengamatan langsung, mencatat kegiatan yang dilakukan dan tahap main anak, dan membaca hasil karya anak		
--	--	---	--	--	--

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas dokumentasi merupakan mengumpulkan data yang mempunyai peristiwa tertentu berupa tulisan, gambar, dan karya-karya orang lain.

### E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung

kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain:

#### 1. Triangulasi data/sumber

Yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi kepala sekolah dan dewan guru. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi adalah sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang di dapatkan dari beberapa sumber itu dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana pandangan spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

## 2. Triangulasi metode

Yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

Menurut Patton triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:<sup>65</sup>

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## F. Teknik Analisis Data

Hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

---

<sup>65</sup>Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, hal. 330

Proses analisis data menurut Nasution dalam sebuah penelitian kualitatif ada dua yaitu yang pertama analisis sebelum dilapangan dan yang kedua analisis selama dan setelah di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang masih bersifat sementara, dan akan dikembangkan ketika peneliti masuk dan selama di lapangan. Sedangkan analisis selama dan setelah di lapangan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Sedangkan analisis data yang dilakukan saat berada di lapangan adalah dengan mengikuti tahapan proses model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>66</sup>

Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

---

<sup>66</sup> Sugiyono.hal, 323

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar-kategori, dan sejenisnya yang sangat diperlukan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Tujuan display data adalah memudahkan memahami apa yang terjadi. penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: Berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu

bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion/ Verification*)

Verifikasi kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil kegiatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan argumentasi yang panjang dari berbagai tinjauan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif



atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier (RA Tunas Harapan)

Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Berdasarkan pengertian diatas pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik melalui pendekatan langsung kepada anak, seorang guru yang mempunyai kompetensi ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan proses dan hasil peserta didiknya.

###### a. Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Tunas Harapan, ditemukan bahwa guru harus menguasai karakteristik peserta didik seperti memulai pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru tau seperti apa kemampuan siswanya.

Sebagaimana dijelaskan. Selanjutnya, Ibu Supatmiyani selaku kepala sekolah juga menambahkan karena dengan mengenal karakter siswa maka guru akan mampu serta mendapatkan hasil yang baik pula.

“...karena dengan mengenal karakter siswa maka guru akan mampu serta mendapatkan hasil yang baik pula....”<sup>67</sup>

**b. Guru Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik**

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, meliputi memahami berbagai teori belajar dan dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD, Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini, Menerapkan berbagai pendekatan pendekatan yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna yang terkait dengan berbagai

---

<sup>67</sup> Ibu Supatmiyani (Ra Tunas Harapan)

bidang pengembangan di PAUD, Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa di RA Tunas Harapan seorang guru harus memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar pada anak. Sebagaimana dijelaskan ibu Supatmiyani, beliau juga menerangkan bahwa seorang guru harus memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar pada anak usia dini agar ketika memberikan materi kepada anak, guru bisa lebih leluasa dan paham harus menggunakan teori yang mana yang pas untuk digunakan.

“.....guru harus memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar pada anak usia dini agar ketika memberikan materi kepada anak, guru bisa lebih leluasa dan paham harus menggunakan teori yang mana yang pas untuk digunakan”<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Ibu Supatmiyani (Ra Tunas Harapan)

### c. Pengembangan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, meliputi Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan, membuat merancang kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan dan harian. Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa di RA Tunas Harapan pengembangan serta pemahaman kurikulum dianggap sangat penting karena hal itu sebagai syarat dalam menjalankan silabus, dengan itu guru akan mengetahui susunan kegiatan yang akan dilakukan.

Sama halnya seperti yang dijelaskan oleh ibu Supatmiyani menegaskan bahwa :

“karena hal itu sebagai syarat dalam menjalankan silabus, dengan itu guru akan mengetahui susunan kegiatan yang akan dilakukan”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Ibu Supatmiyani (Ra Tunas Harapan)

#### **d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik**

Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, meliputi memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan, merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun diluar kelas, menerapkan kegiatan bermain yang bersifat *holistic, autenteik*, dan bermakna.

Cara guru memilih prinsip pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini tentu berbeda-beda, sama halnya dengan yang dilakukan oleh guru di RA Tunas Harapan. Ibu Supatmiyani menerangkan bahwa cara guru memilih prinsip pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia din ialah salah satunya dengan mencari tau apa saja permainan kesukaan anak dan mencoba memasukkan kedalam rencana apa yang akan kita ajarkan dengan sesuai dengan keinginan anak.

“salah satunya dengan mencari tau apa saja permainan kesukaan anak dan mencoba memasukkan kedalam rencana apa yang akan

kita ajarkan dengan sesuai dengan keinginan anak”<sup>70</sup>

#### **e. Pengembangan Potensi Peserta Didik**

Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, meliputi memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini, membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini, mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar. Menurut Ibu supatmiyani (RA Tunas Harapan) pengembangan potensi peserta didik itu dilakukan agar pembelajaran lebih terasa bervariasi dan tidak membosankan untuk anak.

“rancangan digunakan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efisien”<sup>71</sup>

#### **f. Komunikasi dengan Peserta Didik**

Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, meliputi memilih berbagai

---

<sup>70</sup> Ibu Supatmiyani (Ra Tunas Harapan)

<sup>71</sup> ibu supatmiyani (Ra Tunas Harapan)

strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun pada anak usia dini, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap anak usia dini.

Komunikasi meruoakan aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran dan setiap sekolah tentunya memiliki makna komunikasi sendiri-sendiri, seperti halnya di jelaskan oleh ibu supatmiyani (RA Tunas Harapan) sangat penting adanya komunikasi antar guru dan anak, serta antara anak dengan anak yang lainnya, agar anak lebih mudah paham , tidak bosan dan pembelajaran terasa menyenangkan.

“jika kita merespon menggunakan bahasa baku atau yang digunakan orang dewasa maka akan sulit untuk mereka pahami”<sup>72</sup>

#### **g. Penilaian dan Evaluasi**

Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini, memanfaatkan

---

<sup>72</sup> ibu supatmiyani (Ra Tunas Harapan)



informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu supatmiyani di RA tunas harapan, beliau menyatakan bahwa cara guru melakukan penilaian dengan menggunakan dan menyesuaikan ketentuan dan kriteria yang sudah tersedia.

“...mengisi pencapaian ceklist yang ada diraport anak misalnya mampu menghafalkan surat al-ikhlas, jika sudah mampu maka ditulis dalam ceklist yang tersedia, jika masih dalam tahap perkembangan juga ada kolomnya.....”<sup>73</sup>

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru AUD Linier TK Dharma**

**Wanita**

### **a. Guru Menguasai Karakteristik Peserta Didik**

Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, yang meliputi menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan, mengidentifikasi kemampuan

---

<sup>73</sup> ibu supatmiyani (Ra Tunas Harapan)

awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan, mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan.

Berdasarkan hasil wawancara ketika penelitian di TK Dharma Wanita, ditemukan bahwa, guru harus memahami karakteristik perkembangan AUD karena dengan tahu batas kemampuan seorang anak dan juga tidak dapat menyama ratakan dengan anak lain, ada anak yang lebih menonjol, ada yang perlu perhatian khusus dan perkembangan anak yang tidak sama jadi guru harus memahami karakteristik perkembangan setiap anak, dengan begitu guru bisa mengimbangi dalam proses belajar di kelas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Yunita (TK Dharma Wanita).

“Karena dengan tahu batas kemampuan seorang anak dan juga tidak dapat menyama ratakan dengan anak lain, ada anak yang lebih menonjol, ada yang perlu perhatian khusus dan perkembangan anak yang tidak sama jadi guru harus memahami karakteristik perkembangan setiap anak, dengan begitu guru bisa mengimbangi dalam proses belajar di kelas”<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Ibu Yunita Permata Sari (TK Dharma Wanita)

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ibu Tri (TK Dharma Wanita) beliau juga berpendapat bahwa karena perkembangan anak usia dini rentang perkembangannya sangat pesat, dari situlah untuk guru memahami karakteristik perkembangan anak itu. dibutuhkan untuk guru memahami karakteristik anak sangat penting untuk masuk ke jenjang yang selanjutnya.

“karena perkembangan anak usia dini rentang perkembangannya sangat pesat, dari situlah untuk guru memahami karakteristik perkembangan anak itu. dibutuhkan untuk guru memahami karakteristik anak sangat penting untuk masuk ke jenjang yang selanjutnya.”<sup>75</sup>

**b. Guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, meliputi memahami berbagai teori belajar dan dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD, Menelaah

---

<sup>75</sup> Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)

teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini, Menerapkan berbagai pendekatan pendekatan yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD, Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini.

Menurut Ibu Yunitta (TK Dharma Wanita) seorang guru harus memahami berbagai teori belajar dan prinsip bermain sambil belajar pada AUD karena agar lebih mudah dalam proses belajar, anaknya lebih mengerti dan gurunya lebih mudah dalam kegiatan belajar.

“Agar lebih mudah dalam proses belajar, anaknya lebih mengerti dan gurunya lebih mudah dalam kegiatan belajar”<sup>76</sup>

Pemaparan tersebut tentu saja sejalan dengan pendapat Ibu Tri (TK Dharma Wanita), beliau menerangkan bahwa pada waktu anak usia dini

---

<sup>76</sup> Ibu Yunita Permata Sari (TK Dharma Wanita)

belajarnya memang sambil bermain, maka dari itu AUD  
belajarnya sambil bermain sehingga dia senang dan  
semangat untuk belajarnya.

“karena pola pemikiran anak-anak biasanya cepat  
berubah, untuk itu guru lah yang harus cepat  
membaca suasana pembelajaran, harus  
menggunakan teori yang pas untuk situasi  
pembelajaran tersebut sehingga anak bias  
menerima pembelajaran sambil bermain yang  
baik.”<sup>77</sup>

### **c. Pengembangan kurikulum**

Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan  
bidang pengembangan yang di ampu, meliputi  
Menyusun isi program pengembangan anak sesuai  
dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai  
aspek perkembangan, membuat merancang kegiatan  
bermain dalam bentuk program tahunan, semester,  
mingguan dan harian.

Maka dari itu, berdasarkan hasil wawancara ketika  
penelitian, dijelaskan oleh ibu Yunita (TK Dharma)  
pengembangan kurikulum untuk mengarahkan anak agar

---

<sup>77</sup> Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)

bisa memahami pembelajaran yang akan diberikan, misalnya pada pembelajaran logaritma guru menjelaskan terlebih dahulu bentuk-bentuk balok, segitiga, lingkaran, persegi panjang dll.

“Karena untuk mengarahkan anak agar bisa memahami pembelajaran yang akan diberikan, misalnya pada pembelajaran logaritma guru menjelaskan terlebih dahulu bentuk-bentuk balok, segitiga, lingkaran, persegi panjang dll”<sup>78</sup>

Disisi lain Ibu Tri (TK Dharma Wanita) menerangkan bahwa pengembangan kurikulum sesuai dengan kurikulum yang ada, dari situ anak dan orang tua bisa melihat perkembangan anak sesuai dengan tingkat perkembangannya masing-masing. Beliau juga menambahkan bahwa ketika memilih prinsip pengembangan pembelajaran yang menyenangkan bagi AUD itu guru harus memilih pembelajaran yang semenarik mungkin, sehingga membuat anak itu tidak bosan dan jenuh.

“Sesuai dengan kurikulum yang ada, dari situ anak dan orang tua bisa melihat perkembangan

---

<sup>78</sup> Ibu Yunita Permata Sari (TK Dharma Wanita)

anak sesuai dengan tingkat perkembangannya masing-masing”<sup>79</sup>

“Dari situ kita memilih prinsip pengembangan pembelajaran yang menyenangkan bagi AUD itu kita memilih pembelajaran yang semenarik mungkin, sehingga membuat anak itu tidak bosan dan jenuh”<sup>80</sup>

#### **d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik**

Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, meliputi memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan, merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun diluar kelas, menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistic, autenteik, dan bermakna. Setiap sekolah tentu memiliki ciri khas tersendiri dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Berikut ini penjelasan dari Ibu Yunita (TK Dharma Wanita) yang menyatakan bahwa, bisa dengan bermain menulis tebak-tebakan angka di belakang punggung

---

<sup>79</sup> Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)

<sup>80</sup> Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)

anak, maka anak bisa sambil belajar mengingat angka-  
angka yang ditulis.

“Bisa dengan bermain menulis tebak-tebakan angka di belakang punggung anak, maka anak bisa sambil belajar mengingat angka-angka yang ditulis”<sup>81</sup>

Sama halnya dengan penjelasan Ibu Tri (TK Dharma Wanita) beliau juga menjelaskan bahwa cara seorang merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran itu dapat dirancang dengan semenarik mungkin sehingga anak bersemangat atau bisa memahaminya untuk bermain seraya belajar tersebut.

“Cara kita merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran itu kita merancang dengan semenarik mungkin sehingga anak bersemangat atau bisa memahaminya untuk bermain seraya belajar tersebut”<sup>82</sup>.

#### **e. Pengembangan Potensi Peserta Didik**

Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, meliputi memilih sarana kegiatan dan sumber

---

<sup>81</sup>Ibu Yunita Permata Sari (TK Dharma Wanita)

<sup>82</sup>Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)



belajar pengembangan anak usia dini, membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini, mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Menurut Ibu Yunita, di TK Dharma Wanita pengembangan potensi peserta didik dilihat dari cara seorang guru memilih prinsip pengembangan pembelajaran yang menyenangkan bagi AUD.

“Cara seorang guru memilih prinsip pengembangan pembelajaran yang menyenangkan bagi AUD”<sup>83</sup>

Sementara itu, Ibu Tri (TK Dharma Wanita) juga memiliki pendapat yang sama yaitu, guru memilih prinsip pengembangan pembelajaran yang menyenangkan bagi AUD itu kita memilih pembelajaran yang semenarik mungkin, sehingga membuat anak itu tidak bosan dan jenuh.

“anak membutuhkan bermain itu untuk mereka menunjang keberhasilan dalam belajar, sehingga kita dalam lembaga PAUD yang paling terpenting yaitu upaya guru dalam mengembangkan potensi

---

<sup>83</sup>Ibu Yunita Permata Sari (TK Dharma Wanita)

anak dalam belajar sambil bermain karena kegiatan belajar anak pada usia dini itu sangat menunjang keberhasilannya dengan bermain, sehingga memnegmbangkan potensin dan perkembangan anak usia dini.”<sup>84</sup>.

#### **f. Komunikasi dengan Peserta Didik**

Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, meliputi memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun pada anak usia dini, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap anak usia dini. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Ibu Yunita (TK Dharma Wanita) jika guru tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada anak, maka anak tidak mood belajar karena gurunya yang jutek, jarang senyum dll.

“Jika guru tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada anak, maka anak tidak mood belajar karena gurunya yang jutek, jarang senyum dll”<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)

<sup>85</sup>Ibu Yunita Permata Sari (TK Dharma Wanita)

Sama halnya dengan ibu Vina (TK Dharma Wanita) beliau berpendapat bahwa, perlunya guru memiliki kemampuan berkomunikasi terhadap AUD, karena AUD rentan dengan kecenderungan anak. Dimana kita harus memiliki kemampuan berkomunikasi dekat dengan anak. Sehingga anak akan merasa nyaman dengan kita ketika belajar.

“perlunya guru memiliki kemampuan berkomunikasi terhadap AUD, karena AUD rentan dengan kecenderungan anak. Dimana kita harus memiliki kemampuan berkomunikasi dekat dengan anak. Sehingga anak akan merasa nyaman dengan kita ketika belajar.”<sup>86</sup>

#### **g. Penilaian dan Evaluasi**

Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini, memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

<sup>86</sup>Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)

Di Tk Dharma Wanita, ketika melakukan penilaian dan evaluasi siswa, guru menggunakan penilaian ceklist, seperti yang dipaparkan oleh ibu Yunita ketika anak mewarnai rumah disana guru dapat melihat anak tersebut bisa tidak dalam memilih warna sesuai dengan keinginan dan kemampuannya sendiri tanpa menyontek dengan teman sebelahnya kemudian guru mencentak lembar ceklist penilaian.

“Misalnya anak mewarnai rumah disana guru dapat melihat anak tersebut bisa tidak dalam memilih warna sesuai dengan keinginan dan kemampuannya sendiri tanpa menyontek dengan teman sebelahnya”<sup>87</sup>

Hal ini diperjelas lagi melalui pendapat ibu Tri (TK Dharma) yang menerangkan bahwa di TK Dharma, guru menggunakan penilaian ceklist ataupun catatan anekdot disini untuk menilai anak pada raport ataupun catatan anekdot untuk menilai kegiatan anak setiap hari, misalnya anak yang melakukan kegiatan yang lucu dan menarik bagi kita dan anaknya.

---

<sup>87</sup>Ibu Yunita Permata Sari (TK Dharma Wanita)

“kalau catatan anekdot itu hanya dibuat pada saat ada kejadian-kejadian tertentu, misalnya anak berebutan, berkelahi, anak menangis, itu baru di buat catatan anekdot tetapi kalau sekarang catatan anekdot itu bias dibuat setiap hari, ketika anak datang, ketika anak makan, jadi itu juga bisa membantu guru dalam membuat penilaian”<sup>88</sup>

## B. Pembahasan

Untuk dapat mengatakan guru memiliki kompetensi pedagogik atau tidak, harus ada alat ukur berupa indikator, apabila indikator-indikator yang ada sudah dimiliki dan dijalankan oleh guru maka guru tersebut dapat dikatakan memiliki kompetensi. Namun apabila indikator-indikator tersebut tidak dimiliki oleh guru, maka ia bukanlah sosok yang kompeten. Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), kompetensi pedagogik sangat memiliki peran yang besar.

PAUD dan kompetensi pedagogik guru adalah hal yang tidak bisa dipisahkan. PAUD sangat membutuhkan kompetensi pedagogik adalah kompetensi memberikan pengajaran, meliputi Teknik pembelajaran, Teknik penyampaian, dan lain

---

<sup>88</sup>Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)

sebagainya. Singkatnya, kompetensi pedagogik adalah keterampilan guru untuk mengelola proses pembelajaran.<sup>89</sup>

Kompetensi yang wajib memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selanjutnya kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat penting. Sayangnya, kompetensi pedagogic guru PAUD masih terbilang rendah.<sup>90</sup>

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih masuk kategori kurang. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan yang krusial. Idealnya kompetensi pedagogik guru PAUD berada dalam level baik, sehingga guru benar-benar siap mengajar. Jangan sampai, PAUD hanya dipersepsi sebagai tempat untuk bermain saja. Scenario akan menjadi lebih baik Ketika guru PAUD memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Dengan kompetensi pedagigik yang baik, guru akan mampu mengajar dengan baik. Alhasil,

---

<sup>89</sup> Dr. Buyung Surahman, M.Pd, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), h. 63

<sup>90</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)

persepsi khalayak tentang PAUD pun tak hanya sekedar arena bermain.<sup>91</sup>

Selain kompetensi pedagogik yang masih relatif lemah, wajah PAUD di Indonesia juga semakin dirumitkan dengan kenyataan bahwa masih banyak terdapat guru PAUD yang pendidikannya belum setara S1. Hal ini secara alamiah akan berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik dan keterampilan teknik guru PAUD. Sebab idealnya, guru PAUD memiliki ijazah S1.<sup>92</sup>

Guru adalah orang yang dituntut untuk mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Seorang guru yang profesional dituntut harus memiliki kompetensi yang layak untuk mengajar. Salah satu kompetensinya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik melalui pendekatan langsung

---

<sup>91</sup> Dr. Buyung Surahman, M.Pd, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), h. 63-64

<sup>92</sup> Dr. Buyung Surahman, M.Pd, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), h. 65

kepada anak, seorang guru yang mempunyai kompetensi ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan proses dan hasil peserta didiknya.<sup>93</sup>

Kompetensi pedagogik guru PAUD memiliki 7 indikator yang harus dipahami oleh seorang guru, yaitu pemahaman wawasan dan landasan kependidikan dengan memahami wawasan dan landasan kependidikan guru dapat mengajar dengan baik karna sebagai modal dasar seorang guru. Pemahaman terhadap peserta didik dengan memahami peserta didik seorang guru harus memahami peserta didik karena dengan memahami dan pendekatan terhadap siswa guru dapat dengan mudah memberikan pembelajaran kepada siswa dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Pengalaman mengajar merupakan masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang atau keinginan pribadi yang melamar sebagai guru di salah satu satuan pendidikan. Faktor-faktor yang

---

<sup>93</sup> Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2



mempengaruhi kompetensi pedagogik guru di pengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yaitu tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah.

Pengalaman pelatihan merupakan pelatihan-pelatihan yang pernah di ikuti. Pengalaman pelatihan sama halnya pengalaman mengajar yang telah di uraikan diatas. Semakin banyak pengalaman pelatihan yang di ikuti, membuat seorang guru memiliki banyak kemampuan yang mendukung perkembangan kompetensi pedagogik guru, “ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru madrasah salah satunya ialah pengalaman pelatihan yang di ikuti oleh guru tersebut”.<sup>94</sup>

Dengan mengikuti pelatihan profesi keguruan sangat bermanfaat karena setiap pelatihan yang dibuat oleh

---

<sup>94</sup> Nurmayuli, *Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kompetensi Pedagogik Guru Ibtidaiyah Se-Kota Lhokseumawe*, jurnal Al-Mabhats. (Lhokseumawe: LPPM IAIN Lhokseumawe, 2019), volume 4 nomor 1.

dinas lembaga pendidikan atau lembaga swasta lainnya menyajikan pengetahuan baru bagi seorang guru yang mengikutinya. Adakalanya sebuah pelatihan membuka pola pikir guru menjadi terbuka dalam mengatasi persoalan peserta didik yang menyangkut proses belajar mengajar.

Dengan pelatihan guru akan mendapatkan pengalaman baru, ide atau motivasi untuk dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya dan keahlian yang ada dalam dirinya. Stimulus dalam pelatihan yang diikuti akan memberi kepercayaan kepada diri guru bahwa ia bisa berbuat lebih baik dan lebih hebat dari sebelumnya, sehingga mengakibatkan kompetensi pedagogik guru tersebut semakin baik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>95</sup>

Sedangkan kompetensi pedagogik guru adalah hal yang tidak bisa dipisahkan. PAUD sangat membutuhkan kompetensi pedagogik adalah kompetensi memberikan pengajaran, meliputi Teknik pembelajaran, Teknik penyampaian, dan lain sebagainya. Singkatnya, kompetensi pedagogik adalah keterampilan guru untuk mengelola proses pembelajaran.<sup>96</sup>

Kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi yang sangat penting peranannya yang harus dimiliki guru, kompetensi ini yang memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan tujuan pembelajaran peserta didik, artinya kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun kompetensi pedagogik tidak serta merta dimiliki oleh seorang guru dan tidak semua

---

<sup>95</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta, 2005), h. 90

<sup>96</sup> Dr. Buyung Surahman, M.Pd, *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), h. 63

guru memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yang sama, oleh sebab itu ada faktor yang mempengaruhi besarnya kemampuan kompetensi pedagogik guru tersebut.

Kompetensi pedagogik guru tidak hanya berhubungan dengan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran saja, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan memotivasi dan mengeluarkan potensi terdalam dari diri anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik bukan hanya tentang mengajar melainkan juga tentang mendidik, menjadi fasilitator dan sahabat bagi anak, agar anak dapat berkembang menjadi pribadi yang unggul secara maksimal.

Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi seorang guru tentunya memiliki ketrampilan kompetensi yang lebih baik pula. Pendidikan yang ia tempuh khususnya keguruannya yang menggembleng si guru untuk memiliki kompetensi yang memadai. Hal tersebut membuat si guru memiliki banyak ilmu dan keahlian dalam mentransfer ilmunya kepada peserta didik, sehingga mempengaruhi hasil belajar atau tingkat keilmuan

peserta didik menjadi lebih baik. Tingkat pendidikan guru mempengaruhi apa yang akan ia berikan atau transfer berupa ilmu kepada peserta didiknya. Rendahnya tingkat pendidikan seorang guru tentu akan mempengaruhi kualitas pemahaman ilmu peserta didik. Itulah sebabnya pemerintah mewajibkan bagi guru tingkat PAUD harus berpendidikan minimal strata satu (S1). Awalnya guru PAUD di sekolah-sekolah daerah banyak guru yang mengajar hanya lulusan SMA.

Dari hasil penelitian di TK Dharma Wanita terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Tetapi guru masih kurang bervariasi dalam pembelajaran. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus.

Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik.

Sedangkan di RA Tunas Harapan, guru kurang mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru belum mampu mengelola kelas secara efektif dan guru belum mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik masih kurang baik. Guru kurang memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik masih kurang baik. Guru masih kurang menciptakan interaksi dengan peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Guru kurang memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan

peserta didik masih kurang baik. Guru masih kurang menciptakan interaksi dengan peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Berdasarkan hasil analisa peneliti menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di RA Tunas Harapan masih kurang baik. Dari ketujuh kompetensi pedagogik yang digunakan oleh peneliti yang mendapat kategori cukup baik yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Sedangkan pada kategori kurang baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian dan evaluasi.

Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Peneliti melihat

bahwa masih ada guru yang pendidikannya SMA dan belum mendapatkan pelatihan dan pengetahuan mengenai kependidikan. Peneliti juga melihat adanya ketimpangan guru dalam mengajar bidang studi, adanya guru yang tidak memenuhi standar kualifikasi pendidikan. Maka terciptalah ketidak relevan dalam pengaplikasian antara bidang studi yang dipelajari atau diambil saat perkuliahan dengan materi yang diajarkan, walaupun sama-sama berasal dari pendidikan.

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti di TK Dharma Wanita, terlihat bahwa pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu bervariasi dalam pembelajaran, sudah menggunakan beberapa pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan



kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus.

Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru mampu mengelola kelas secara efektif dan mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Kompetensi pengembangan potensi peserta didik cukup baik. Guru mampu memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik sudah baik. Guru mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik. Guru selalu merespon tanggapan ataupun pertanyaan dari peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Seperti yang sudah dijelaskan pada hasil penelitian di atas bahwa kompetensi pedagogik guru di pada kompetensi

menguasai karakteristik peserta didik cukup baik, hal ini karena setiap guru hanya mengajar pada satu kelas saja sehingga guru sangat mudah dalam memahami karakteristik setiap peserta didik, bahkan nama wali atau orang tuanya serta tempat tinggal dari masing-masing peserta didiknya guru sudah mengetahuinya. Guru juga mampu bersikap adil terhadap peserta didiknya tidak membeda-bedakan, mampu memberikan arahan yang baik ketika peserta didik melakukan hal yang tidak baik atau penyimpangan perilaku. Dengan demikian, peranan seorang guru sebagai teladan dan pembimbing sudah terlihat dengan baik.

Sedangkan di RA Tunas Harapan, pada kompetensi menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Hal ini karena minimnya pengetahuan guru tentang teori-teori pembelajaran, sehingga proses pembelajarannya kurang bervariasi. Beberapa guru juga masih kurang menguasai materi pelajarannya. Sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, potensi peserta didik kurang tergali karena peserta didik

hanya menerima materi tanpa berpikir aktif untuk menemukan suatu materi dengan pemikiran mereka sendiri. Dengan demikian harus ada perbaikan proses pembelajaran kepada guru, seorang guru harus mendapatkan pelatihan mengenai proses belajar mengajar dan mengetahui teori-teori pembelajaran agar guru mampu menciptakan peserta didik yang aktif dan kreatif.

Pada kompetensi pengembangan kurikulum sudah cukup baik, Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Menyusun rencana pembelajaran sudah sesuai dengan silabus yang dibuat. Namun masih ada guru yang tidak mengikuti urutan materi dalam kurikulum, guru memilih materi sendiri mana yang harus disampaikan terlebih dahulu pada setiap pertemuan pada proses pembelajaran, tetapi hal tersebut tidak begitu berpengaruh jika masih dalam satu semester. Walaupun masih banyak guru ketika menjelaskan materi tidak menghubungkannya dengan materi yang sebelumnya serta tidak menghubungkan dengan

lingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan.

Di RA Tunas Harapan, pada kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik masih kurang baik. Ada guru melaksanakan proses pembelajarannya tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini banyak alasan dari guru yang mengatakan bahwa waktu yang kurang jika harus mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, ada juga guru yang belum paham dengan RPP yang telah dibuat, guru merasa lebih mudah dengan cara mengajarnya yang spontan dan fleksibel daripada harus mengikuti RPP. Hal ini harus diperhatikan dan diperbaiki oleh kepala sekolah, setiap kepala sekolah harus mengontrol setiap guru dalam proses pembelajaran di kelas. Masih ada juga guru yang belum mampu mengelola kelasnya secara efektif, banyak peserta didiknya yang masih ribut di dalam kelas bahkan ketika gurunya menjelaskan peserta didik mengobrol dengan temannya yang memacu keributan di dalam kelas. Namun

sebagian besar guru sudah mampu mengelola kelasnya secara efektif, sesuai dengan peranan seorang guru sebagai pengajar.

Dari hasil pengamatan dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa Kompetensi seorang guru yang wajib memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selanjutnya kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat penting. Sayangnya, kompetensi pedagogik guru RA Tunas Harapan masih terbilang kurang jika dibandingkan dengan TK Dharma Wanita. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pedagogik guru di RA Tunas Harapan adalah penataran dan pelatihan, masih minim pelatihan yang disediakan untuk guru-guru non linier, padahal seharusnya, guru dituntut untuk aktif mengikuti pelatihan agar memiliki banyak pengetahuan tentang pedagogik dan memiliki motivasi baru dalam proses belajar-mengajar

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ditemukan guru di RA Tunas Harapan dan TK Dharma Wanita sudah memiliki kompetensi Pedagogik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kompetensi pedagogic guru RA Tunas Harapan dan TK Dharma Wanita pada lampiran transkrip observasi dan wawancara guru. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pedagogik guru di RA Tunas Harapan adalah penataran dan pelatihan.

Pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik sudah baik. Guru sudah mampu mensupervisi dan memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu bervariasi dalam pembelajaran, sudah menggunakan beberapa pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran. Kompetensi pengembangan kurikulum sudah

baik. Guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus. Kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik cukup baik. Guru sudah mampu menciptakan kesiapan belajar peserta didiknya, guru mampu mengelola kelas secara efektif dan mampu mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.

Kompetensi pengembangan potensi peserta didik cukup baik. Guru mampu memahami dan mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Kompetensi komunikasi dengan peserta didik sudah baik. Guru mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik. Guru selalumerespon tanggapan ataupun pertanyaan dari peserta didik. Kompetensi penilaian dan evaluasi kurang baik. Guru belum mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit untuk mengetahui kelemahan masing-masing peserta didik.

Seperti yang sudah dijelaskan pada hasil penelitian di atas bahwa kompetensi pedagogik guru di RA Tunas Harapan dan TK Dharma Wanita pada kompetensi menguasai karakteristik peserta didik cukup baik, hal ini karena setiap guru hanya mengajar pada satu kelas saja sehingga guru sangat mudah dalam memahami karakteristik setiap peserta didik, bahkan nama wali atau orang tuanya serta tempat tinggal dari masing-masing peserta didiknya guru sudah mengetahuinya. Guru juga mampu bersikap adil terhadap peserta didiknya tidak membeda-bedakan, mampu memberikan arahan yang baik ketika peserta didik melakukan hal yang tidak baik atau penyimpangan perilaku. Dengan demikian, peranan seorang guru sebagai teladan dan pembimbing sudah terlihat dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Aud Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan Fajar Baru



Kabupaten Bengkulu Utara”, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi lembaga untuk melengkapi fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi sehingga para guru dapat mengajarkan anak sesuai dengan perkembangan di zaman yang modern ini dan agar anak-anak lebih termotivasi, semangat belajar dan mengikuti sesuai dengan pembelajaran di zaman yang sudah modern ini.

Pihak lembaga perlu mengembangkan kemampuan kompetensi pedagogic para guru melalui mengikuti sertakan para guru mengikuti pelatihan dari luar maupun mengadakan kegiatan pelatihan tambahan disekolah, sehingga para guru dapat memiliki kompetensi pedagogic yang sesuai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### 2. Bagi Guru

Guru perlu terus mengembangkan profesionalisme diri sebagai gurumelalui mengikuti kegiatan pelatihan

guru yang diadakan daripihak luar sekolah dan membaca buku tentang kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menindak lanjuti penelitian ini dengan berbagai variasi dan *literature* yang lebih mendalam guna pemahaman lebih lanjut tentang kompetensi pedagogic guru di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayvaz-Tuncel, Z., & Tuncel, İ. (2019). Good Teacher Perceptions of Students Attending the Pedagogical Formation Certificate Program. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 8(1), 165. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.17093>
- Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Kalimedia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, N. dan I. (2013). *Kerangka besar pembangunan PAUD Indonesia periode 2011-2025*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Fakhrudin, A. U. (2019). *Menjadi Guru PAUD*. PT Elex Media Komputindo.
- Fitria, N. (2017). Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*.
- Fonsén, E., & Ukkonen-Mikkola, T. (2019). Early Childhood Education Teachers' Professional Development towards Pedagogical Leadership. *Educational Research*, 61(2), 181–196. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1600377>
- Gutama. (2012). *Acuan Menu Pembelajaran Pada Kelompok Bermain*. Direktorat PAUD.

- Haenilah, E. Y. (2015). *Kurikulum Pembelajaran PAUD*. Media Akademi.
- Harini, S. (2006). *Faktor-Faktor Strategis Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran di SMP Negeri Se-Salatiga*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, E. (2013). *Child Growth and Development*. McGraw-Hill Publishing Company.
- Iqbal, M. (2019). Penerapan Kompetensi Pedagogik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Pendidikan Islam. *Attractive Journal*, 1(1), 114.
- Islamuddin, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Jamaris, M. (2011). *Perkembangan dan Pengembangan Anak*. Grasindo.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Shiddiq Press.
- Kebudayaan, D. P. dan. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tentang Standar Pendidikan Nasional*.
- Khodijah, N. (2013). Kinerja Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi di Sumatera Selatan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1263>
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers.
- Mahmud, & Suntana, I. (2011). *Antropologi Pendidikan*. CV Pustaka Setia.

- Maningtyas, S, B, F, & G. (2020). Compiling Plan of Learning Activities and Evaluation for Early Childhood Learning. *Series Educational*, 2(13), 178–186.
- Masnipal. (2018). *Menjadi Guru PAUD Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Maunah, B. (2017). *Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Kalimedia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. (2011). *Early Ckildhood Educational Today*. Merrill Publising Company.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A. (2013). *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*. Puspa Swara.
- Nuraeni Marwa, D., & Sumardi. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Non Formal dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 66–73. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1395>
- Nurmayuli. (2019). Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kompetensi Pedagogik Guru Ibtidaiyah Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Al-Mabhats*, 4(1), 119–145. <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/al-mabhats/article/view/482>

- Priatno, N., & Sukanto, T. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rosita, R., Aziz, H., & Afrianti, N. (2021). Hubungan Kualifikasi Akademik dengan Kompetensi Pedagogik Guru RA. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 62–68. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.225>
- Sadulloh, U. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta.
- Santri, N. F. (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Watampone. *Jurnal Biotek*, 1(1).
- Soufe, A. (2010). *Child Development Its Nature and Course*. McGraw-Hill.
- Sum, T. A. (2019). Kompetensi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Di PAUD Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Gurru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media.
- Surahman, B. (2021). *Kompetensi Pedagogi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Suryadi. (2014). *Kiat Jitu Dalam Mendidik Anak*. Dani Jaya Abadi.
- Syaodih, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

- Tongyong, A. F. (2011). *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, M. U. (2003). *Menjadi Guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). Guru Profesional di Masa Pandemi COVID19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*,1(1),51–65.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Gaung Persada.
- Zyuro, H. S. N., & Komalasari, D. (2020). Analisis Masalah Kompetensi Pedagogik Guru Paud Tersertifikasi di Kecamatan Lamongan. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1). = <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/35155>



**L**

**A**

**M**

**P  
I  
R**





**Potret guru bersama siswa sedang menyanyikan lagu (RA Tunas Harapan)**



**Wawancara dengan ibu Supatmiyani (Guru RA Tunas Harapan)**



**Tampak Depan RA Tunas Harapan**



**Evaluasi Sebelum Pulang (RA Tunas Harapan)**



**Kegiatan Pembukaan (Bernyanyi) Sebelum Proses Pembelajaran (RA Tunas Harapan)**



**Kegiatan Inti Pembelajaran (RA Tunas Harapan)**



**Kondisi Kelas (TK Dharma Wanita )**



**Potret Guru ketika proses pembelajaran (TK Dharma Wanita)**



**Tempat Bermain (TK Dharma Wanita)**



**Wawancara Dengan Ibu Tri Kurnia (TK Dharma Wanita)**



**Anak Bermain Di Jam Istirahat (TK Dharma Wanita)**



**Tampak Ruang Guru (TK Dharma Wanita)**



**Penyerahan Surat Izin Penelitian di RA Tunas Harapan**



**Penyerahan Surat Izin Penelitian di TK Dharma Wanita**

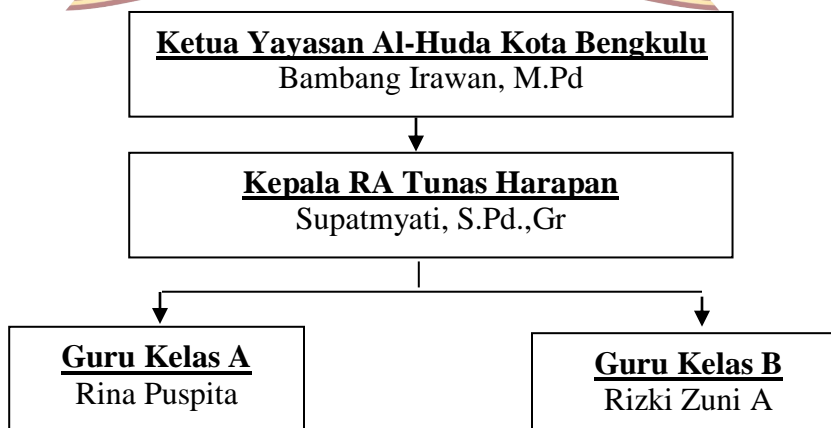
**Daftar Guru RA Tunas Harapan Harapan Fajar Baru  
Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Agama	Alamat Rumah
1	Supatmyani, S.Pd, Gr	Kepsek	S1	Islam	Desa Fajar Baru
2	Rina Puspita	Guru kelas A	SMA	Islam	Desa Fajar Baru
3	Rizki Juni A	Guru kelas B	SMA	Islam	Desa Fajar Baru

**Jumlah Anak Didik di RA Tunas Harapan Fajar Baru  
Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara**

Kelompok Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Anak
Kelompok A	11	1	12
Kelompok B	6	3	9
Total			21

**Struktur Organisasi RA Tunas Harapan Fajar Baru  
Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara**



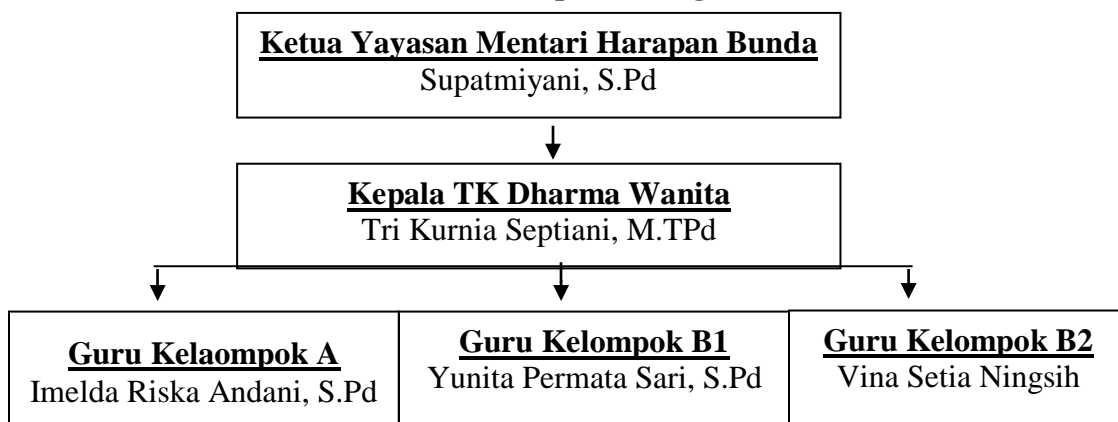
**Daftar Guru TK Dharma Wanita Fajar Baru Kecamatan  
Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara**

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Agama	Alamat Rumah
1	Tri Kurnia Septiani, M.TPd	Kepsek	S2	Islam	Desa Fajar Baru
2	Imelda Riska Andani, S.P	Guru kelas A	S1	Islam	Desa Fajar Baru
3	Yunita Permata Sari, S.Pd	Guru kelas B1	S1	Islam	Desa Fajar Baru
4	Vina Setia Ningsih	Guru kelas B2	SMA	Islam	Desa Fajar Baru

**Jumlah anak didik TK Dharma Wanita Desa Fajar Baru  
Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara**

Kelompok Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Anak
Kelompok A	7	10	17
Kelompok B	11	11	22
Total			39

**Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Fajar Baru  
Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Radin Fatah Fajar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinlabengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 1064 /Un.23/F.II/PP.00.9/3/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Evi Silva Nirwana, M. Pd  
NIP : 197702182007012018  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Syarifin, M. Ag  
NIP : 198008162019021009  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqayah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Judul : Analisis Kompetensi Sosial Guru AUD Non Linier Dalam Proses Pembelajaran di RA Tunas Harapan Desa Fajar Baru Bengkulu Utara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 21 Maret 2022  
Dekan,



Dr. Muis Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

- Tembusan:
1. Wakil Rektor 1
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jl. R. Soekarno Fatmawati Sukarno Bengkulu Telp. (0736) 41371, 41732, 41274 Fax. (0736) 41273

### PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Resti Abdillah  
NIM : Resti Abdillah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul "Analisis Kompetensi Sosial Guru AUD Non Linier dalam Proses Pembelajaran di RA Tunas Harapan Desa Fajar Baru Bengkulu Utara" disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara".

Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, 02 Agustus 2022  
Pembimbing II

Ahmad Syarifin, M.Ag  
NIP. 198006162015031003



**NOTA PEMBIMBING**

**Hal** : Proposal Skripsi Sdr/i Resti Abdillah  
**NIM** : 1811250052

**Kepada,**

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu


Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i :

**Nama** : Resti Abdillah  
**NIM** : 1811250052

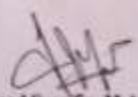
**Judul Proposal Skripsi** : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non  
Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada  
TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten  
Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

  
**Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd**  
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, 09 Agustus 2022  
Pembimbing II

  
**Ahmad Syarifin, M.Ag**  
NIP. 198006162015031003



**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Pembimbing I

**Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd**  
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, 02 Agustus 2022  
Pembimbing II

**Ahmad Syarifin, M.Ag**  
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Resti-Abdillah  
NIM : 1811250052

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum W. W.* setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Resti-Abdillah  
NIM : 1811250052  
Judul Skripsi : **"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier  
Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan  
Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna  
memperoleh gelar Sarjana bidang ilmu tarbiyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan  
sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan  
terima kasih. *Wassalamu'alaikum W. W.*

Bengkulu, 4 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
NIP. 1977702182007012018

Ahmad Syarifin, M. Ag  
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Papua Desa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana bidang ilmu tarbiyah.

Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
NIP. 1977702182007012018

Bengkulu, 4 Januari 2023

Pembimbing II

Ahmad Svarifin, M. Ag  
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211 Telpom (0736) 87270111  
Faksimil (0736) 81171-81172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

5 Agustus 2022

Nomor : 5773/Us.23/F.II/PP.00.9/08/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **Penyeminan Proposal Skripsi**

Kepada yth.  
1. Fera Zairanita, M. Pd  
(Penyeminan I)  
2. Andriadi, M.A  
(Penyeminan II)  
di -  
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wa. Wa.

Dengan Hormat,

Bernama ini kami meluvs bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminan Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Tempat : Ruang Manajerial Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Syahfiza Nur Inani (1811250103)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Pengaruh Pembiasaan Beribadah terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini & PAUD IT Andahoni 2 Kota Bengkulu
2	Resti Abdillah (1811250052)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Berbasis Lintas terhadap Proses Pembelajaran Pada TE/BA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara
3	Putri Anggrani Widia Sari (1811250085)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Media Permainan Kartu Abacus Angka Dataran Dataran Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ubiya Gairis Kelurahan Palangra

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

### NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Resti Abdillah  
NIM : 1811250052

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Resti Abdillah

NIM : 1811250052

Judul : **"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara"** memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Penyeminar I

Era Zastianita, M.Pd  
NIP. 197902172009122003

Bengkulu, agustus 2022

Penyeminar II

Andriadi, M.Ag  
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŠ  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

#### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul : "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara" telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

**Fera Zaurjanita, M.Pd**  
NIP. 1979024 72009122003

Bengkulu, Agustus 2022

Penyeminar II

**Andriadi, M.Ag**  
NIP. 198402212019031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfsbengkulu.ac.id

Nomor : 254 / Un.23/F.II/PP.009/09/2022

14 September 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Lurah Fajar Baru  
Di - Kelurahan Fajar Baru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul "***Analisis PEDAGOGIK Guru AUD Non Liris Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara***".

Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Prodi : PAUD  
Tempat Penelitian : Kelurahan Fajar baru, Kabupaten Bengkulu  
Utara  
Waktu Penelitian : 26 September - 26 Oktober 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Nur Muhyadi



**YAYASAN MENTARI HARAPAN BUNDA FAJAR BARU  
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA**

NPSN 69794805

Jl. Jend. Sudirman RT 08 Rw 04 Kec. Kotabaru, Kab. Bengkulu Utara, Prov. Bengkulu Kode POS 38361



### SURAT KETERANGAN

Nomor :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris  
Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK Dharma Wanita Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara. Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Resti Abdillah  
Nim : 1811250052  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Mahasiswa di atas diizinkan untuk melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan judul Penelitian: **"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



2022

**Titi Komalasertiani, M.Pd**  
NIP. 199009252911012001



**YAYASAN MENTARI HARAPAN BUNDA FAJAR BARU  
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA  
NPSN 69794805**

*Jl. Jend. Sudirman RT 02/Rw 04 Kec. Ketahun, Kab. Bengkulu Utara, Prov. Bengkulu Kode Pos 38111*



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Dharma Wanita menerangkan bahwa:

Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Fakultas/Jurusan/Prodi : TARBIYAH dan TADRIS/Tarbiyah/PIAUD UINFAS  
Bengkulu  
Judul Penelitian : **"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Lintier  
Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di  
Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara"**

Telah melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara  
pada tanggal 26 september – 26 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Dean Fajar Baru  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022  
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Fajar Baru



**Tari Estina Septinni, M.TPd**

NIP. 199009252011012001



YAYASAN AL- HUDA BENGKULU  
**RAUDHATUL ATHFAL (RA) TUNAS HARAPAN  
DESA FAJAR BARU II**

Jalan: Gajah Mada Desa Fajar Baru II Kecamatan Ketahun  
Kabupaten Bengkulu Utara 38361

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 008/PA-FB/2023  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris  
Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah RA TUNAS HARAPAN Fajar Baru  
Kabupaten Bengkulu Utara. Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Resti Abdillah  
Nim : 1811250052  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Mahasiswa di atas diizinkan untuk melakukan penelitian di RA TUNAS HARAPAN Fajar  
Baru Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan judul Penelitian: **"Analisis Kompetensi  
Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di  
Kedurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan  
dengan sebagaimana mestinya.



2022

S. Pd. Gr

2525202212024



YAYASAN AL- HUDA BENGKULU  
**RAUDHATUL ATHFAL (RA) TUNAS HARAPAN  
DESA FAJAR BARU II**

Jalan: Gajah Mada Desa Fajar Baru II Kecamatan Ketahun  
Kabupaten Bengkulu Utara 38361

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah RA TUNAS HARAPAN menerangkan bahwa:

Nama : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Fakultas/Jurusan/Prodi : TARBIIYAH dan TADRIS/Tarbiyah/PIAUD UINFAS  
Bengkulu  
Judul Penelitian : "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier  
Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA Di  
Keturahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara"

Telah melakukan penelitian di RA TUNAS HARAPAN Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 26 september – 26 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Fajar Baru  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022  
Kepala Sekolah RA TUNAS HARAPAN



252022122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Payau Desa Kota Bengkulu 38211  
Telpun (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Resti Abdillah      Pembimbing I: Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd  
NIM: 1811290052      Judul Skripsi: Analisis Kompetensi Sosial Daya ALID  
Jurusan: Tarbiyah      Sisa Lembar Dalam Proses Penulisan: 0 RA Tuntas  
Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini      Harapan Desa Fajar Huta Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Himpunan	Saran Pembimbing I	Pasal Pembimbing
1	Kamis 2/12/22	Latar Belakang 1. kompetensi sebagai guru 2. latar ds. prosedur pendidikan? 3. state of the art function 4. research function		[Signature]
2	Kamis 9/12/22	Membaca jurnal kependidikan. tentang kebidanan		[Signature]
3	12/07/22		Perkemi jalur penelitian!	[Signature]
4	20/12/22	1. masalah 2. state of the art function		[Signature]
5	22/12/22	1. bentuk teori 2. aspek kompetensi kependidikan 3. indikator kompetensi kependidikan		[Signature]
6	29/12/22	Acce Seminar Proposal Skripsi		[Signature]

Mengesahui,  
Dekan,

(Dr. Hui Mulyadi, M.Pd)  
NIP. 1973051142006031004

Bengkulu, 29 Juli 2022

Pembimbing I

(Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd)  
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Resti Abdillah  
NIM : 1811250052  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Linier Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	5 / 2022 /22		Guna senas lampiran Garis	
2.	14 / 2022 /22		Abdul	
3.	20 / 2022 /22		lakukan kisi wawancara.	
4.	22 / 2022 /22	ACC usulan skripsi		

Bengkulu, 22 Januari 2022

Mengetahui,  
Dekan



(Dr. Muli Mulyadi, M.Pd.)  
NIP. 197705142000031004

Pembimbing I

(Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd.)  
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51279 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Rizki Abdillah  
NIM : 1811250025  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M.Ag  
Judul Skripsi: Analisis Kompetensi Pedagogik  
Guru AUD Non Linier Terhadap Proses  
Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar  
Baru Kabupaten Bengkulu Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	8/22 11		Abstrak	f.
2.	11/23 10		kelebihan & kekurangan pembelajaran / pembelajaran 7 halaman	f.
3	18/22 14		Analisis pembelajaran topik yang baru kecerdasan kekinian	f.
4.	22/23 10		ACE & Algoritma kepercayaan 1.	f.

Bengkulu, 22.11.2022

Mengetahui  
Dekan

(Dr. Muq Mulyadi, M.Pd.)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Ahmad Syarifin, M.Ag.)  
NIP. 198006162015031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raffles Fajar Pagel Desa Rusa Bengkulu 38211 Telpom (0736) 512765/51276772  
Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.uinibengkulu.ac.id

No/ta : 1816 /Ua.23/T.15/PP.009/01/2023  
Lamp : -  
Perihal : Jadwal Sidang Munaqoyah

5 Januari 2023

Kepada yth.

1. Dr. H. Aejah, M.Pd  
[Ketua]
2. Budrianto, M.Sn  
[Sekretaris]
3. Dr. Iwan Satra, M.Pd  
[Pengaji Utama]
4. Patricia Syatri, M.Pd  
[Pengaji Anggota]

Asalamu alaikum Wa- Wa

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqoyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023  
Tempat : Ruang Munaqoyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Yola Khorani (1811230051)	08.00 wib- 09.00 wib	Problematika Penanaman Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Orang Tua Karir di TPA Permata Bunda Kota Bengkulu
2	Pisna Larasati (1811230048)	09.00 wib- 10.00 wib	Implementasi Pendidikan Tahfid Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 8 Bengkulu Selatan
3	Pati Angriani Widha Sari (1911230083)	10.00 wib- 11.00 wib	Pengaruh Media Permainan Kotak Abstrak Angka Domino Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Dhu Qur'an Kelurahan Sukaraja
4	Rani Abdillah (1811230052)	11.00 wib- 12.00 wib	Analisa Kompetensi Pedagogik Guru AUD Non Lisensi Terhadap Proses Pembelajaran Pada TK/RA di Kelurahan Fajar Baru Kabupaten Bengkulu Utara

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya



ORIGINALITY REPORT

**27** %  
SIMILARITY INDEX

**26** %  
INTERNET SOURCES

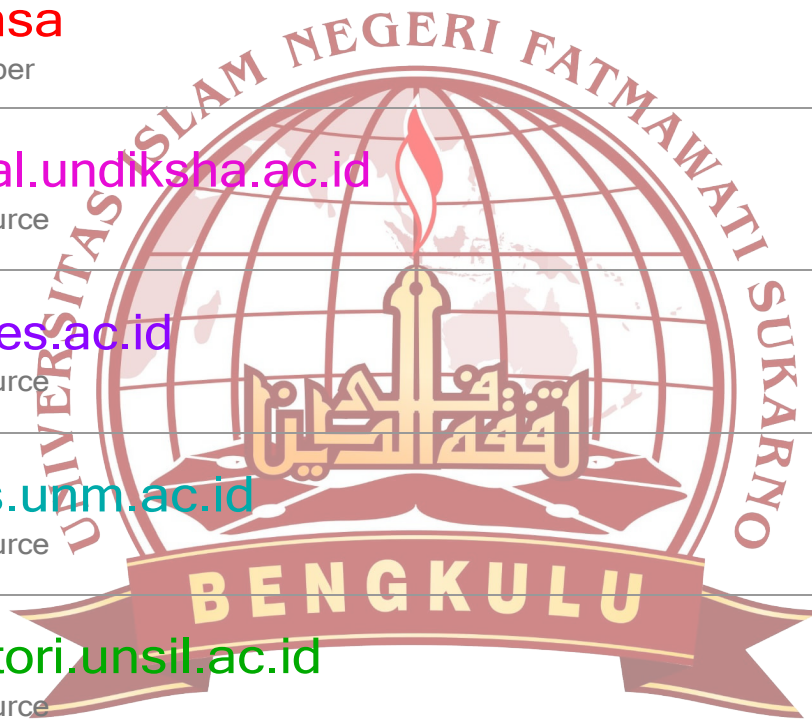
**12** %  
PUBLICATIONS

**9** %  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>4</b> %
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>jurnal.fkip.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>jurnal.upmk.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>ejournal.iainlhokseumawe.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>ejournal.unp.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

10	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1%
14	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a>	



Internet Source

<1 %

22

[ejournal.stkipsantupaulus.ac.id](http://ejournal.stkipsantupaulus.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[tendikpedia.com](http://tendikpedia.com)

Internet Source

<1 %

25

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

26

[journals.unisba.ac.id](http://journals.unisba.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[fitk.iainambon.ac.id](http://fitk.iainambon.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[www.obsesi.or.id](http://www.obsesi.or.id)

Internet Source

<1 %

30

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[ejournal.unikama.ac.id](http://ejournal.unikama.ac.id)

Internet Source

<1 %



33	<a href="http://bangimam-berbagi.blogspot.com">bangimam-berbagi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://lingua.pusatbahasa.or.id">lingua.pusatbahasa.or.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://disdik.riau.go.id">disdik.riau.go.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://journal.uhamka.ac.id">journal.uhamka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
38	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
40	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
42	<a href="http://prajaiswara.jambiprov.go.id">prajaiswara.jambiprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a>	



Internet Source

<1 %

45

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[journal.unesa.ac.id](http://journal.unesa.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

[digilib.iain-palangkaraya.ac.id](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[repository.iainpalopo.ac.id](http://repository.iainpalopo.ac.id)

Internet Source

<1 %

52

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1 %

53

[etd.iain-padangsidempuan.ac.id](http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id)

Internet Source

<1 %

54

[obsesi.or.id](http://obsesi.or.id)

Internet Source

<1 %

55

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

<1 %



56	<a href="http://anyflip.com">anyflip.com</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://download.atlantis-press.com">download.atlantis-press.com</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id">jurnal.stkipalmaksum.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://repo.iainbatusangkar.ac.id">repo.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	Noviani Arum Sari Nur Hidayat, Nurul Nisa, Silviana Lilis Apriliani, Prihantini Prihantini. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar Yang Efektif", Aulad: Journal on Early Childhood, 2022 Publication	<1 %
61	<a href="http://alimuddinbanyumas.blogspot.com">alimuddinbanyumas.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://digilib.iainkendari.ac.id">digilib.iainkendari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://journal.iipsiliwangi.ac.id">journal.iipsiliwangi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://simgurupembelajar.blogspot.com">simgurupembelajar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

66	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://ejournal.uika-bogor.ac.id">ejournal.uika-bogor.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://jadargosdotcom.files.wordpress.com">jadargosdotcom.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
69	Faizatul Widat, Fathor Rozi, Puji Lestari. "Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak", EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	<1 %
70	Agus Wahyudin. "PENERAPAN SUPERVISI KLINIS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONALITAS GURU", TAMADDUN, 2020 Publication	<1 %
71	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
72	<a href="http://jurnal.untirta.ac.id">jurnal.untirta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %



75	<p>Yennizar N, Herwina Dewi Librianty.          "Pengaruh Lesson Study terhadap          Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini",          Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia          Dini, 2022          Publication</p>	<1 %
76	<p><a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a>          Internet Source</p>	<1 %
77	<p><a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a>          Internet Source</p>	<1 %
78	<p><a href="http://repositori.umj.ac.id">repositori.umj.ac.id</a>          Internet Source</p>	<1 %
79	<p><a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a>          Internet Source</p>	<1 %
80	<p><a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a>          Internet Source</p>	<1 %
81	<p>Tika Mayang Sari. "HUBUNGAN KOMPETENSI          PEDAGOGIK GURU BIOLOGI TERHADAP          MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA SMA          MUHAMMADIYAH 2 KARANG TENGAH", BIO-          EDU: Jurnal Pendidikan Biologi, 2021          Publication</p>	<1 %
82	<p><a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a>          Internet Source</p>	<1 %
83	<p><a href="http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id">jurnal.staialhidayahbogor.ac.id</a>          Internet Source</p>	<1 %

84	Josepha Maria Tedjawati. "Pendanaan Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Publication	<1 %
85	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
86	<a href="http://journalfai.unisla.ac.id">journalfai.unisla.ac.id</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://afidburhanuddin.wordpress.com">afidburhanuddin.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://agnestoft.com">agnestoft.com</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://eprints.stainkudus.ac.id">eprints.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
93	<a href="http://fdocuments.net">fdocuments.net</a> Internet Source	<1 %
94	<a href="http://jarantanpountu.blogspot.com">jarantanpountu.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %



95	<a href="http://journal.ipts.ac.id">journal.ipts.ac.id</a> Internet Source	<1 %
96	<a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
97	<a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
98	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
99	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
100	Dwi Nomi Pura, Asnawati Asnawati. "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil", Jurnal Ilmiah Potensia, 2019 Publication	<1 %
101	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
102	Merawati Merawati, Farida Mayar. "Strategi Story Telling dalam Mengembangkan Bahasa pada Anak", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
103	<a href="http://baixardoc.com">baixardoc.com</a> Internet Source	<1 %
104	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %

105	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
106	<a href="http://elimaslikhah.blogspot.com">elimaslikhah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
107	<a href="http://myjihadsoul.wordpress.com">myjihadsoul.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
108	<a href="http://nazrinamin.my">nazrinamin.my</a> Internet Source	<1 %
109	<a href="http://philpapers.org">philpapers.org</a> Internet Source	<1 %
110	<a href="http://repo.stkipgri-bkl.ac.id">repo.stkipgri-bkl.ac.id</a> Internet Source	<1 %
111	<a href="http://repository.unp.ac.id">repository.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
112	<a href="http://stopstandinghere.blogspot.com">stopstandinghere.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
113	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
114	Aris Ciptaningtyas, Elindra Yetti, Sofia Hartati. "Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %

115	<p>Komala Komala, Rohmalina Rohmalina.          "Kompetensi Guru PAUD dalam PJJ melalui          Pelatihan Pendekatan STEAM pada Masa          Covid-19", <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i>,          2021</p> <p>Publication</p>	<1 %
116	<p><a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %
117	<p>Anisa Utamiyanti Tri Rumpoko, Diana Diana.          "Kesiapan Kompetensi Guru PAUD dalam          Menyongsong Pendidikan AUD di Era Society          5.0", <i>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak          Usia Dini</i>, 2022</p> <p>Publication</p>	<1 %
118	<p>Fransiska Fransiska "KOMPETENSI          PEDAGOGIK GURU TK DALAM PENGGUNAAN          ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) PADA          PROSES PEMBELAJARAN", <i>Jurnal Anak Usia          Dini Holistik Integratif (AUDHI)</i>, 2022</p> <p>Publication</p>	<1 %
119	<p><a href="http://malpalenisatriana.wordpress.com">malpalenisatriana.wordpress.com</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %
120	<p><a href="http://stutzartists.org">stutzartists.org</a></p> <p>Internet Source</p>	<1 %

